



Katalog BPS: 5106018.34

**BUKU A**  
Tanaman Padi

# **SENSUS PERTANIAN 2013**

## *CENSUS OF AGRICULTURE 2013*

### **ANGKA D.I. YOGYAKARTA**

### **HASIL SURVEI ST2013 - SUBSEKTOR**

### **RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PADI, 2014**

*D.I. YOGYAKARTA FIGURES OF PADDY CULTIVATION HOUSEHOLD,  
RESULTS OF ST2013 - SUBSECTOR SURVEY*



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**  
*Statistics of D.I. YOGYAKARTA*

# Angka D.I. Yogyakarta Hasil Survei ST2013 - Sub Sektor Rumah Tangga Usaha Usaha Tanaman Padi D.I. Yogyakarta, 2014

***D.I. YOGYAKARTA FIGURES OF PADDY CULTIVATION HOUSEHOLD,  
RESULTS OF ST2013 – SUB SECTOR SURVEY, 2014***

**No. ISBN** – ISBN Number : 978-602-1392-24-9  
**No. Publikasi** – Publication Number : 34531.1535  
**Katalog BPS** – BPS Catalogue: 5106018.34  
**Ukuran Buku** – Book Size: 29,7 x 21 cm  
**Jumlah Halaman** – Total Pages: xix + 99 halaman/pages

**Naskah** – Manuscript:  
Seksi Statistik Pertanian  
*Agriculture Statistic Section*

**Gambar Kulit** – Cover Design:  
Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik  
*Subdivision Statistical Services and Dissemination*

**Diterbitkan oleh** – Published by:  
BPS Provinsi D.I. Yogyakarta  
*BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statisti Provinsi D.I. Yogyakarta**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province*

## **KATA PENGANTAR**

Publikasi Hasil Pencacahan Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (ST2013 SPD) adalah hasil pengolahan Kuesioner ST2013-SPD.S. Kegiatan ST2013 SPD merupakan salah satu survei dari kegiatan lanjutan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang dilaksanakan pada Mei - Juli 2014 di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, kecuali DKI Jakarta. Seluruh kegiatan ST2013 lanjutan pada tahun 2014 meliputi kegiatan ST2013 Subsektor yang terdiri dari 9 survei. Setiap survei dipublikasikan secara terpisah dengan diberi seri publikasi dari A sampai I, yaitu Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (Buku A), Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija (Buku B), Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura (Buku C), Survei Rumah Tangga Usaha Perkebunan (Buku D), Survei Rumah Tangga Usaha Peternakan (Buku E), Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan (Buku F), Survei Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan (Buku G), Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan (Buku H), dan Survei Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan (Buku I).

Data yang disajikan dalam publikasi ini terbatas pada komoditas padi sawah dan padi ladang serta mencakup keterangan umum usaha tanaman padi, profil usaha tanaman padi sawah dan padi ladang, struktur ongkos usaha tanaman padi sawah dan padi ladang, dan sosial ekonomi rumah tangga usaha tanaman padi. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat menambah informasi bagi pengguna data, khususnya pemerintah dalam rangka menyusun perencanaan dan kebijakan dalam upaya meningkatkan pengembangan usaha tanaman padi.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik serta saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Yogyakarta, Desember 2015  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi D.I. Yogyakarta

**Y. Bambang Kristianto, M.A.**

## **PREFACE**

*Publication of Paddy Cultivation Household Survey (ST2013 SPD) is the result of the processing of ST2013-SPD.S Form. ST2013-SPD is one of agricultural household subsector surveys as part of a series of the Census of Agriculture 2013 (ST2013) activities held in May-July 2014 in all provinces except DKI Jakarta. As a whole, the surveys consist of 9 subsector surveys. Each survey is published separately with a given publication code from A to I, such as Paddy Cultivation Household Survey (Book A), Secondary Food Crops Cultivation Household Survey (Book B), Horticulture Cultivation Household Survey (Book C), Estate Cultivation Household Survey (Book D), Livestock Household Survey (Book E), Aquaculture Household Survey (Book F), Fishing Household Survey (Book G), Forestry Plant Cultivation Household Survey (Book H), and Household Around Forest Area Survey (Book I).*

*Data presented in this publication is limited to wetland paddy and dryland paddy as well as covers general information of paddy cultivation, profiles of wetland paddy and dryland paddy cultivation, cost structure of wetland paddy and dryland paddy cultivation, and socio-economic conditions of the paddy household. This publication is expected to provide information for the users, especially government for establishing effective plans and policies to develop paddy cultivation.*

*I would like to express my appreciation and gratitude to all parties who have provided valuable support and involvement in the completion of this publication. Comments and suggestions to improve this publication are always welcome.*

*Yogyakarta, December 2015  
Statistics D.I. Yogyakarta Province,*

**Y. Bambang Kristianto, M.A.**  
*Chief Statistician*

<https://yogyakarta.bps.go.id>

# DAFTAR ISI/CONTENTS

Halaman/Pages

<b>Kata Pengantar/Preface</b> .....	<b>i</b>
<b>Daftar Isi/Contents</b> .....	<b>v</b>
<b>Daftar Gambar/List of Figures</b> .....	<b>vii</b>
<b>Daftar Tabel/List of Tables</b> .....	<b>xv</b>
<b>Bab 1 Pendahuluan/Introduction</b>	
1.1. Latar Belakang/Background.....	1
1.2. Tujuan/Objectives.....	2
1.3. Landasan Hukum/Legal Basis.....	2
1.4. Cakupan/Coverages.....	3
1.5. Metodologi/Methodology.....	3
1.6. Konsep dan definisi/Concepts and Definitions.....	5
<b>Bab 2 Keterangan Umum Usaha Tanaman Padi/ General Information of Paddy Cultivation</b>	
2.1. Bantuan Kegiatan Usaha/Agricultural Cultivation Assistance.....	11
2.2. Kendala Usaha/Difficulties in Cultivating Paddy.....	13
2.3. Penyuluhan/Bimbingan Pengelolaan Usaha Tani/ Agricultural Cultivation Management Training/Coaching.....	13
2.4. Keanggotaan Dalam Kelompok Tani/Farmers Group Membership.....	15
2.5. Keikutsertaan Dalam Program SLPTT/Participation in SLPTT.....	17
2.6. Penjualan Hasil Panen/Product Marketing.....	17
<b>Bab 3 Profil Usaha Tanaman Padi/Profile of Paddy Cultivation</b>	

3.1.	Profil Usaha Tanaman Padi Sawah/ <i>Profile of Wetland Paddy Cultivation</i> .....	19
3.2.	Profil Usaha Tanaman Padi Ladang/ <i>Profile of Dryland Paddy Cultivation</i> .....	32
<b>Bab 4</b>	<b>Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi/<i>Cost Structure of Paddy Cultivation</i></b>	
4.1.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Sawah/ <i>Cost Structure of Wetland Paddy Cultivation</i> .....	41
4.2.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Ladang/ <i>Cost Structure of Dryland Paddy Cultivation</i> .....	43
	<b>Lampiran/<i>Appendix</i></b> .....	<b>47</b>

<https://yogyakarta.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Halaman/Pages

Gambar 1. Figure 1.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Jenis Bantuan yang Diharapkan dari Pemerintah/Pemda <i>Percentage of Paddy Households by Type of Expected Assistance from Central Government/Regional Government.....</i>	11
Gambar 2. Figure 2.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Sumber Bantuan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Main Source of Assistance during Last Year.....</i>	12
Gambar 3. Figure 3.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Kendala Usaha yang Dialami Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Business Constrains Experianced during Last Year.....</i>	14
Gambar 4. Figure 4.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Penyuluhan/Bimbingan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Participation in Training/Coaching during Last Year.....</i>	14
Gambar 5. Figure 5.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Keanggotaan dalam Kelompok Tani Saat Pencacahan <i>Percentage of Paddy Households by Farmers Group Membership at the Time of Enumeration.....</i>	16
Gambar 6. Figure 6.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Alasan Tidak Menjadi Kelompok Tani <i>Percentage of Paddy Households by Reasons for Not Joining a Farmer Group.....</i>	16

Gambar 7. <i>Figure 7.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Keikutsertaan Dalam Program SLPTT <i>Percentage of Paddy Household by Participation in SLPTT.....</i>	17
Gambar 8. <i>Figure 8.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Tempat Penjualan Hasil Panen yang Utama <i>Percentage of Paddy Households by Main Location of Selling Product Purchaser.....</i>	18
Gambar 9. <i>Figure 9.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama <i>Percentage of Wetland Paddy Households by Main Type of Land Processing Equipment.....</i>	20
Gambar 10. <i>Figure 10.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan <i>Percentage of Wetland Paddy Households Utilized Tractor by Type of Tractor Ownership.....</i>	20
Gambar 11. <i>Figure 11.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga <i>Percentage of Wetland Paddy Households by Source of Loans with Interest.....</i>	21
Gambar 12. <i>Figure 12.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank <i>Percentage of Wetland Paddy Households by Reasons for Not Borrowing from Bank.....</i>	22
Gambar 13. <i>Figure 13.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Lahan Untuk Kegiatan Budidaya Pertanian <i>Percentage of Wetland Paddy Household by Type of Land for Agriculture Cultivation.....</i>	23

Gambar 14.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Inbrida Menurut Jenis Varietas Benih yang Digunakan	
Figure 14.	<i>Percentage of Non-Hybrid Wetland Paddy Hoosehold by Seed Variety .....</i>	24
Gambar 15.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Penggunaan Pupuk	
Figure 15.	<i>Percentage of Wetland Paddy Household by Fertilizer Utilization.....</i>	25
Gambar 16.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Pupuk	
Figure 16.	<i>Percentage of Wetland Paddy Households by Type of Fertilizer.....</i>	26
Gambar 17.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Sawah di Musim Hujan (kg)	
Figure 17.	<i>Average Fertilizer Use Per Hectare on Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season (kg).....</i>	26
Gambar 18.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Sawah di Musim Kemarau (kg)	
Figure 18.	<i>Average Fertilizer Use Per Hectare on Wetland Paddy Cultivation in Dry Season (kg).....</i>	27
Gambar 19.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Dampak Serangan Hama/OPT Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas	
Figure 19.	<i>Percentage of Wetland Paddy Household by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attacak.....</i>	28
Gambar 20.	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT	
Figure 20.	<i>Percentage of Wetland Paddy Households by Pest Controll Techniques.....</i>	29

Gambar 21. <i>Figure 21.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alasan Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT <i>Percentage of Wetland Paddy Household by Reason Not Applying Pest Control.....</i>	29
Gambar 22. <i>Figure 22.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami <i>Percentage of Wetland Paddy Household by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects.....</i>	30
Gambar 23. <i>Figure 23.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas <i>Percentage of Wetland Paddy Household by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster.....</i>	30
Gambar 24. <i>Figure 24.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Wetland Paddy Households by Business Partnership at the Time of Enumeration.....</i>	31
Gambar 25. <i>Figure 25.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama <i>Percentage of Dryland Paddy Households by Main Type of Land Processing Equipment.....</i>	32
Gambar 26. <i>Figure 26.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan <i>Percentage of Dryland Paddy Households Utilizing Tractor by Ownership Status.....</i>	33
Gambar 27. <i>Figure 27.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga <i>Percentage of Dryland Paddy Households by Main Source of Loan with Interest.....</i>	33

Gambar 28.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank	
Figure 28.	<i>Percentage of Dryland Paddy Households by Reasons for Not Borrowing from Banks</i> .....	33
Gambar 29.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Jenis Varietas Benih yang Digunakan	
Figure 29.	<i>Percentage of Dryland Paddy Hooseholds by Seed Variety</i> .....	34
Gambar 30.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Penggunaan Pupuk	
Figure 30.	<i>Percentage of Dryland Paddy Households by Fertilizer Utilization</i> .....	34
Gambar 31.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Ladang di Musim Hujan (kg)	
Figure 31.	<i>Average Fertilizer Use Per Hectare on Dryland Paddy Cultivation in Rainy Season (kg)</i> .....	36
Gambar 32.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Ladang di Musim Kemarau (kg)	
Figure 32.	<i>Average Fertilizer Use Per Hectare on Dryland Paddy Cultivation in Dry Season (kg)</i> .....	36
Gambar 33.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Dampak Serangan Hama/OPT terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas	
Figure 33.	<i>Percentage of Dryland Paddy Household by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attack</i> .....	36
Gambar 34.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT	
Figure 34.	<i>Percentage of Dryland Paddy Households by Pest Controll Techniques</i> .....	36

Gambar 35.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alasan Utama Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT	
Figure 35.	<i>Percentage of Dryland Paddy Household by Main Reason Not Applying Pest Control.....</i>	38
Gambar 36.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami	
Figure 36.	<i>Percentage of Dryland Paddy Household by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects.....</i>	38
Gambar 37.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas	
Figure 37.	<i>Percentage of Dryland Paddy Household by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster.....</i>	39
Gambar 38.	Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan	
Figure 38.	<i>Percentage of Dryland Paddy Households by Business Partnership at the Time of Enumeration.....</i>	39
Gambar 39.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Sawah Per Musim Tanam Per hektar	
Figure 39.	<i>Cost Structure of Wetland Paddy Cultivation per Planting Season per Hectare.....</i>	42
Gambar 40.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Ladang Per Musim Tanam Per hektar	
Figure 40.	<i>Cost Structure of Dryland Paddy Cultivation per Planting Season per Hectare.....</i>	43

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman/Pages

Tabel 1. Table 1.	Persentase Petani Tanaman Padi Menurut Kelompok Umur dan Komoditas <i>Percentage of Paddy Farmers by Age and Commodity</i> .....	51
Tabel 2. Table 2.	Persentase Petani Tanaman Padi Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Komoditas <i>Percentage of Paddy Farmers by Education Level and Commodity</i> .....	52
Tabel 3. Table 3.	Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Bantuan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year</i> .....	53
Tabel 4. Table 4.	Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Type of Training/Coaching Received during Last Year</i> .....	54
Tabel 5. Table 5.	Persentase Rumah Tangga Usaha Padi yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year</i> .....	55

Tabel 6. <i>Table 6.</i>	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Production Use During Last Year.....</i>	56
Tabel 7. <i>Table 7.</i>	Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Komoditas, Status Penguasaan Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama, dan Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Commodity, Main Agricultural Equipments Ownership and Main Type of Agricultural Equipments and Commodity during Last Year.....</i>	57
Tabel 8. <i>Table 8.</i>	Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Lahan, Status Penguasaan Lahan untuk Budidaya, Sistem Penanaman, dan Komoditas <i>Percentage of Paddy Households by Type of Land, Land Ownership, Planting System and Commodity.....</i>	58
Tabel 9. <i>Table 9.</i>	Rata-rata Penggunaan Pupuk Tanaman Padi per Hektar per Musim Tanam Menurut Jenis Pupuk dan Komoditas pada Musim Hujan (kg) <i>Average of Fertilizer Used on Paddy per Hectare per Planting Season by Type of Fertilizer and Commodity in Rainy Season (kg).....</i>	59
Tabel 10. <i>Table 10.</i>	Rata-rata Penggunaan Pupuk Tanaman Padi per Hektar per Musim Tanam Menurut Jenis Pupuk dan Komoditas pada Musim Kemarau (kg) <i>Average of Fertilizer Used on Paddy per Hectare per Planting Season by Type of Fertilizer and Commodity in Dry Season (kg).....</i>	60
Tabel 11. <i>Table 11.</i>	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Sumber Utama Benih yang Digunakan dan Komoditas <i>Percentage of Paddy Households by Main Source of Seed and Commodity .....</i>	61

Tabel 12.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas (ku/ha)	
Table 12.	<i>Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity (qu/ha)</i> .....	62
Tabel 13.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas pada Musim Hujan (ku/ha)	
Table 13.	<i>Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity in Rainy Season (qu/ha)</i> .....	63
Tabel 14.	Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas pada Musim Kemarau (ku/ha)	
Table 14.	<i>Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity in Dry Season (qu/ha)</i> .....	64
Tabel 15.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK)	
Table 15.	<i>Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days)</i> .....	65
Tabel 16.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK)	
Table 16.	<i>Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days)</i> .....	66
Tabel 17.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK)	
Table 17.	<i>Average Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days)</i> .....	67

Tabel 18. Table 18.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days).....</i>	68
Tabel 19. Table 19.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Paid and Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days).....</i>	69
Tabel 20. Table 20.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Paid and Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days).....</i>	70
Tabel 21. Table 21.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Musim, Jenis Kelamin, dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Season, Sex and Commodity (man-days).....</i>	71
Tabel 22. Table 22.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Musim, Jenis Kelamin, dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Unpaid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Season, Sex and Commodity (man-days).....</i>	72
Tabel 23. Table 23.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Komoditas dan Sumber Pembiayaan Usaha Tanaman Padi Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Commodity and Source of Funding of Paddy Cultivation During Last Year.....</i>	73

Tabel 24. Table 24.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kemitraan Usaha yang Utama dan Komoditas <i>Percentage of Paddy Households by Main Business Partnership and Commodity.....</i>	74
Tabel 25. Table 25.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati dan Jenis Lantai Tempat Tinggal Terluas Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Paddy Households by Residential Ownership and Type of Widest Floor at the Time of Enumeration.....</i>	75
Tabel 26. Table 26.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Penerangan Utama dan Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Paddy Households by Source of Main Lighting and Type of Main Fuel for Cooking at the Time of Enumeration.....</i>	76
Tabel 27. Table 27.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Air Minum yang Utama dan Fasilitas Tempat Buang Air yang Utama Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Paddy Households by Main Source of Drinking Water and Defecation Facility at the Time of Enumeration.....</i>	77
Tabel 28. Table 28.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi yang Mengalami Kekurangan Pangan Selama Setahun Yang Lalu Menurut Penyebab Utama <i>Percentage of Paddy Households Experienced Food Shortage by Main Reason During Last Year.....</i>	78
Tabel 29. Table 29.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Menurut Komoditas, 2014 <i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Paddy Cultivation by Commodity, 2014.....</i>	79

Tabel 30.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Menurut Musim, 2014	
Table 30.	<i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014.....</i>	80
Tabel 31.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Ladang Menurut Musim, 2014	
Table 31.	<i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Dryland Paddy Cultivation by Season, 2014.....</i>	81
Tabel 32.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Menurut Varietas, 2014	
Table 32.	<i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Wetland Paddy Cultivation by Variety, 2014.....</i>	82
Tabel 33.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Hibrida Menurut Musim, 2014	
Table 33.	<i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Hybrid Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014.....</i>	83
Tabel 34.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Inbrida Menurut Musim, 2014	
Table 34.	<i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014.....</i>	84
Tabel 35.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah, 2014	
Table 35.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation, 2014.....</i>	85

Tabel 36.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah pada Musim Hujan, 2014	
Table 36.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014</i> .....	86
Tabel 37.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah pada Musim Kemarau, 2014	
Table 37.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014</i> .....	87
Tabel 38.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida, 2014	
Table 38.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation, 2014</i> .....	88
Tabel 39.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida pada Musim Hujan, 2014	
Table 39.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014</i> .....	89
Tabel 40.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida pada Musim Kemarau, 2014	
Table 40.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014</i> .....	90
Tabel 41.	<i>Sampling Error</i> Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida, 2014	
Table 41.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation, 2014</i> .....	91

Tabel 42. Table 42.	<i>Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida pada Musim Hujan, 2014</i> <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014.....</i>	92
Tabel 43. Table 43.	<i>Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida pada Musim Kemarau, 2014</i> <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014.....</i>	93
Tabel 44. Table 44.	<i>Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang, 2014</i> <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation, 2014.....</i>	94
Tabel 45. Table 45.	<i>Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang pada Musim Hujan, 2014</i> <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014.....</i>	95
Tabel 46. Table 46.	<i>Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang pada Musim Kemarau, 2014</i> <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014.....</i>	96

## **KUESIONER/QUESTIONNAIRE**

Halaman/pages

Kuesioner Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (ST2013 SPD.S) <i>Questionnaire of Paddy Cultivation Households Survey (ST2013 SPD.S)</i> .....	99
---	----

<https://yogyakarta.bps.go.id>

<https://yogyakarta.bps.go.id>



## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik, penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi dilakukan 10 tahun sekali. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Statistik disebutkan bahwa waktu penyelenggaraan Sensus Penduduk adalah pada tahun berakhiran angka 0 (nol), Sensus Pertanian pada tahun berakhiran angka 3 (tiga), dan Sensus Ekonomi pada tahun berakhiran angka 6 (enam). Penyelenggaraan Sensus Pertanian dilakukan oleh BPS sejak tahun 1963, artinya Sensus Pertanian 2013 (ST2013) adalah yang keenam kalinya. Kegiatan pertanian yang dicakup dalam Sensus Pertanian meliputi 6 sub sektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (ST2013 SPD) merupakan salah satu kegiatan dalam pelaksanaan ST2013 lanjutan. Survei ini dimaksudkan untuk melihat lebih rinci struktur ongkos usaha budidaya tanaman padi, baik padi sawah maupun padi ladang.

## **INTRODUCTION**

### **1.1 Background**

*In accordance with the Law Number 16 Year 1997 about Statistics, population census, census of agriculture, and economic census are conducted every ten years. Moreover, in the Government Regulation Number 51 Year 1999 about Statistics Activities, it is claimed that the population census is conducted in the year ended with 0 (zero), census of agriculture in the year ended with 3 (three), and economic census in the year ended with 6 (six). BPS has conducted census of agriculture since 1963, means the Census of Agriculture 2013 (ST2013) was the sixth. The census covered activities in 6 subsectors which were food crops, horticulture, estate crops, livestock, fishery, and forestry.*

*The Paddy Cultivation Household Survey (ST2013 SPD) was one of activities in continued implementation of ST2013. This survey was conducted to find out more detailed about cost structure of paddy cultivation, both wetland paddy and dryland paddy.*

## 1.2. Tujuan

Tujuan utama ST2013 SPD, antara lain :

- a. Untuk mendapatkan data mengenai struktur ongkos usaha tanaman padi, yang meliputi antara lain biaya penggunaan benih, pupuk, pestisida, pekerja, jasa pertanian, dan biaya atau pengeluaran lain yang dibutuhkan dalam usaha tanaman padi.
- b. Mengumpulkan data pendukung, seperti kendala dan prospek usaha, kondisi bangunan dan fasilitas tempat tinggal, serta ketahanan pangan rumah tangga usaha tanaman padi.

## 1.3. Landasan Hukum

Pelaksanaan ST2013 SPD dilandasi oleh:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun

## 1.2. Objective

*The Main objectives of ST2013 SPD were:*

- a. Obtaining accurate statistics of costs structure of paddy cultivation, including cost of seed, fertilizer, pesticide, wage, agricultural services and other costs.*
- b. Obtaining other supporting information, such as obstacles and prospect of paddy cultivation, socio-economic characteristics of farmers and household food security.*

## 1.3. Legal Basis

*The ST2013 SPD implementation was conducted in accordance with:*

- 1) Law Number 16 Year 1997 on Statistics (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1997 Number 39, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3683);*
- 2) Government Regulation Number 51 Year 1999 on Statistics Activities (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1999 Number 96, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3854);*
- 3) Presidential Regulation Number 86 Year 2007 on BPS-Statistics Indonesia;*
- 4) Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 121 Year 2001 on Organisation and Standard*

2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan

- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

#### **1.4. Cakupan**

ST2013 SPD dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Survei dilaksanakan melalui wawancara terhadap 123.652 sampel rumah tangga. Komoditas yang dicakup dalam ST2013 SPD adalah padi sawah (hibrida dan inbrida) dan padi ladang.

#### **1.5. Metodologi**

ST2013 SPD menggunakan 2 jenis kerangka sampel, yaitu kerangka sampel pemilihan blok sensus dan pemilihan rumah tangga. Untuk pemilihan blok sensus, kerangka sampel yang digunakan yaitu daftar blok sensus biasa dan blok sensus persiapan bermuatan cakupan ST2013 yang distratifikasi menurut jenis tanaman padi utama yang pernah panen selama setahun yang lalu, yang diurutkan menurut strata. Blok sensus yang memenuhi syarat (*eligible*) adalah blok sensus yang memiliki jumlah *eligible* rumah tangga sebanyak 10 atau lebih. Sedangkan, kerangka sampel untuk pemilihan sampel rumah tangga merupakan daftar nama kepala rumah tangga usaha tanaman padi hasil pemutakhiran rumah tangga

*operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia Delegation in regional; and*

- 5) *Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 7 Year 2008 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia.*

#### **1.4. Coverage**

*ST2013 SPD was conducted in all regencies/municipalities throughout Indonesia. The survey was conducted by interviewing 123.652 samples of household. The commodities covered were wetland paddy (hybrid and non-hybrid) and dryland paddy.*

#### **1.5. Methodology**

*ST2013 SPD used two sampling frames, census block sampling frame and households sampling frame. The sampling frame used for census blocks selection was the list of ordinary census blocks and preparation census blocks containing households that were covered in ST2013 stratified based on type of paddy that ever cultivated by households during last year. Eligible census block was a census blocks with at least 10 eligible households. Meanwhile, the sampling frame used in households selection was the list of head of paddy cultivation households resulted from households updating conducted in each selected census block that was ordered by main type of paddy.*

di setiap blok sensus terpilih yang diurutkan menurut jenis tanaman padi utama.

Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode penarikan sampel dua tahap (*two stages sampling method*). Pada tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus, dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS) dengan *size* jumlah rumah tangga usaha tanaman padi hasil ST2013-L. Tahap kedua, dari kerangka sampel rumah tangga dipilih sejumlah rumah tangga secara sistematis (*systematic random sampling*).

Rumah tangga usaha tanaman padi dikategorikan sebagai sampel rumah tangga jika memenuhi syarat Batas Minimal Usaha (BMU), yaitu untuk tanaman padi adalah yang memiliki luas panen seluas 1.700 m<sup>2</sup> dalam setahun.

Jumlah sampel untuk komoditas tanaman padi sawah sebanyak 2.766 rumah tangga yang terdiri dari komoditas tanaman padi sawah musim kemarau sebanyak 1.829 rumah tangga dan komoditas tanaman padi sawah musim hujan sebanyak 2.546 rumah tangga. Jumlah sampel untuk komoditas tanaman padi ladang sebanyak 263 rumah tangga yang terdiri dari komoditas tanaman padi ladang musim kemarau sebanyak 16 rumah tangga dan komoditas tanaman padi ladang musim hujan sebanyak 254 rumah tangga.

*The Survey applied two stages sampling method. In the first stage, a number of census blocks were selected from the census blocks sampling frame using probability proportional to size (PPS) method with the number of paddy households resulted from ST2013 complete enumeration as the size. In second stage, a number of households were selected from the households sampling frame using systematic random sampling.*

*A household became an eligible sample if it met harvested area as much as 1.700 m<sup>2</sup> during last year.*

*The number of households sample for wetland paddy was 2.766 households splitted by season (1.829 households for dry season and 2.546 households for rainy season). Meanwhile, the number of households sample for dryland paddy was 263 households also splitted by season (16 households for dry season and 254 households for rainy season).*

## **1.6 Concepts and Definitions**

***Paddy cultivation*** is an activity producing agricultural products in form of paddy that either the products will be sold/bartered upon business risk (neither being laborers nor being family workers) or for self consumption.

***Paddy households*** is a household that at least one of its member performs or manages paddy cultivation either self owned or provit

## 1.6. Konsep dan Definisi

**Usaha Tanaman Padi** adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian berupa komoditas padi (padi sawah dan padi ladang) baik hasil produksi tersebut dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga) maupun untuk konsumsi sendiri.

**Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha komoditas padi, baik milik sendiri maupun secara bagi hasil, atau mengelola milik orang lain dengan menerima upah.

**Produksi** adalah banyaknya hasil yang diperoleh dari tanaman padi yang diusahakan rumah tangga selama setahun yang lalu. Produksi terdiri dari produksi utama dan produksi ikutan.

**Produksi utama** dalam usaha tanaman padi adalah gabah kering panen (GKP).

**Produksi Ikutan** adalah produk yang secara otomatis terbentuk pada saat menghasilkan gabah kering panen, contohnya jerami.

**Ongkos/Biaya Produksi** adalah total ongkos/biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk usaha satu hektar komoditas padi per musim tanam. Total ongkos tersebut hanya mencakup kegiatan produksi hingga kualitas standar (tidak termasuk kegiatan pasca

*sharing, or manages paddy cultivation owned by someone else by receiving wages.*

***Production** is amount of products resulted from paddy cultivated by households during last year. In this publication, there are two types of productions, namely main production and secondary production.*

***Main productions** in cultivating paddy is dry unhusked paddy.*

***Secondary productions** is productions that is automatically formed when producing dry unhusked paddy, for example straw.*

***Costs of production** is total costs spent by a household in cultivating one hectare of paddy per planting season. The costs cover only activities in producing standard products (excluding post harvest activities) and include imputation of cost items that are not in real terms spent by households as rent estimation of properties (land, equipments, and family workers) used in cultivating paddy that are owned by households.*

***Value of Production** is the total of production value in currency resulted by household from cultivating one hectare of paddy per planting season. The value of production covers both main production and secondary production.*

***Standard quality** is a quality of harvest of paddy that is ready to be*

panen) dan sudah memasukan perkiraan sewa lahan milik sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri/bebas sewa, perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga, dan perkiraan bunga kredit modal sendiri/bebas bunga yang dihitung dengan cara imputasi.

**Nilai Produksi** adalah total nilai produksi dalam nominal uang yang dihasilkan rumah tangga dari usaha satu hektar komoditas padi per musim tanam. Total nilai produksi tersebut mencakup nilai produksi utama dalam kualitas standar dan nilai produksi ikutan.

**Kualitas Standar** adalah mutu hasil panen tanaman padi yang sudah siap diolah untuk dikonsumsi dan/atau dijual. Kualitas standar untuk budidaya tanaman padi adalah GKP.

**Imputasi** adalah teknik memperkirakan nilai variabel (komponen ongkos/pengeluaran) yang tidak secara riil dikeluarkan, seperti sewa lahan milik sendiri, benih hasil produksi sendiri, dan komponen input lain yang diperoleh bukan dari hasil pembelian (pemberian atau subsidi).

**Padi hibrida** adalah varietas padi sawah yang merupakan produk persilangan antara dua tetua padi yang berbeda secara genetik. Apabila tetua-tetua diseleksi secara tepat, maka hibrida turunannya akan memiliki vigor dan daya hasil yang lebih tinggi daripada

*processed for consumption or sell. Standard quality for paddy is dry unhusked paddy.*

***Imputation** is a technique estimating the value of cost items that were not in real terms spent by households in cultivating paddy.*

***Hybrid paddy** is a type of wetland paddy that is resulted from cross breeding process of two superior varieties that are genetically different. If maintaining properly, the process will result a more superior variety.*

***Non-hybrid paddy** is a type of wetland paddy other than hybrid paddy. In ST2013 SPD, all paddy varieties that are derivative of hybrid paddy are categorized as non-hybrid paddy.*

kedua tetua tersebut.

**Padi sawah inbrida** adalah varietas padi sawah selain padi hibrida.

Dalam ST2013 SPD, benih padi yang diproduksi dari turunan padi hibrida termasuk padi inbrida

<https://yogyakarta.bps.go.id>



**HASIL PENCACAHAN**  
**Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi**  
***ENUMERATION RESULT OF***  
***Paddy Households Cultivation Survey***



## KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PADI

### 2.1. Bantuan Kegiatan Usaha

Bantuan untuk kegiatan usaha tani, baik berupa bantuan pembiayaan maupun bantuan input atau sarana produksi, sangat dibutuhkan dan diharapkan oleh petani. Hasil ST2013 SPD memberi konfirmasi mengenai hal ini. Sebagian besar rumah tangga padi (99,74 persen) menyatakan bahwa mereka membutuhkan bantuan dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (pemda). Hanya 0,26 persen rumah tangga yang menyatakan tidak membutuhkan bantuan dari pemerintah.

Mayoritas rumah tangga menyatakan bahwa jenis bantuan yang paling dibutuhkan untuk budidaya tanaman padi dari pemerintah adalah bantuan pupuk. Persentase rumah tangga padi yang sangat membutuhkan bantuan pupuk dari pemerintah untuk budidaya tanaman padi mencapai 71,95 persen.

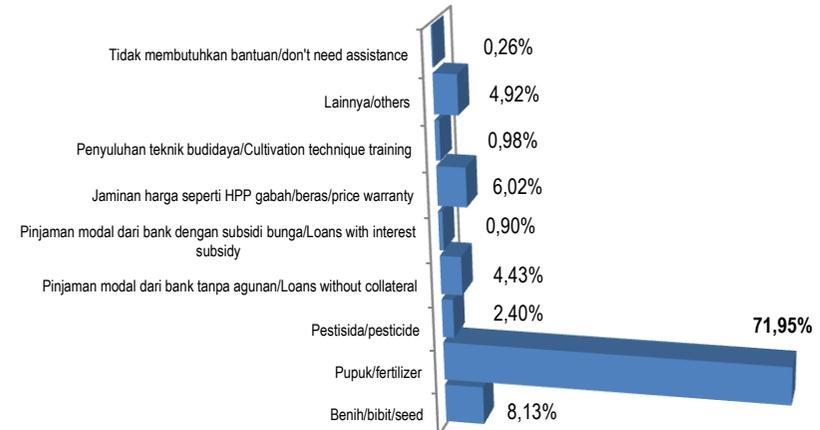
Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga padi (87,05 persen) memperoleh bantuan usaha (hibah/gratis atau subsidi) untuk budidaya tanaman padi selama setahun yang lalu, baik bantuan yang berasal dari pemerintah, lembaga non-pemerintah, maupun bantuan yang berasal dari perorangan. Persentase rumah tangga yang menyatakan tidak

## GENERAL INFORMATION OF PADDY CULTIVATION

### 2.1. Agricultural Cultivation Assistance

Assistance in paddy cultivation is essential. The result of ST2013 SPD confirms that most paddy households (99.74 persen) claimed that they need assistance from the government. Only 0.26 percent of paddy households claimed that they do not need assistance from the government.

**Gambar 1. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Jenis Bantuan yang Diharapkan dari Pemerintah/Pemda**  
**Figure 1. Percentage of Paddy Households by Type of Expected Assistance from Central/Regional Government**



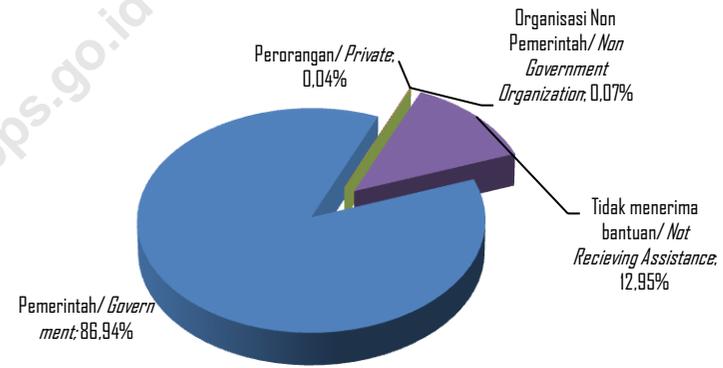
menerima bantuan usaha untuk kegiatan usaha tani padi mencapai 12,95 persen. Mayoritas bantuan yang diterima rumah tangga berasal dari pemerintah. Hasil survei memperlihatkan bahwa persentase rumah rumah tangga yang menyatakan bahwa bantuan usaha yang diterima berasal dari pemerintah mencapai 86,94 persen.

Bantuan dari pemerintah (pusat dan/atau pemerintah daerah) yang diterima oleh rumah tangga padi sawah selama setahun yang lalu antara lain berupa bantuan input atau sarana produksi (benih, pupuk, dan pestisida), alat dan mesin pertanian, dan bantuan pembiayaan. Jenis bantuan dari pemerintah yang paling banyak diterima oleh rumah tangga untuk budidaya tanaman padi adalah bantuan sarana produksi, yakni pupuk dan benih.

Persentase rumah tangga padi yang menerima bantuan pupuk dan benih selama setahun yang lalu, baik gratis maupun subsidi harga, masing-masing sebesar 95,17 persen dan 24,7 persen dari total rumah tangga yang memperoleh bantuan dari pemerintah. Sementara itu, meski salah satu bantuan dari pemerintah yang paling diharapkan oleh rumah tangga adalah bantuan dalam hal pembiayaan, hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang tidak terjangkau oleh bantuan pembiayaan dari pemerintah mencapai 99,40 persen dari total rumah tangga yang memperoleh bantuan dari pemerintah (lihat Tabel 3).

*Majority of paddy households mentioned that fertilizer is the most expected assistance from the government. Paddy households claimed this urgency was composed for 71.95 percent.*

**Gambar 2. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Sumber Bantuan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**  
**Figure 2. Percentage of Paddy Household by Source of Assistance during Last Year**



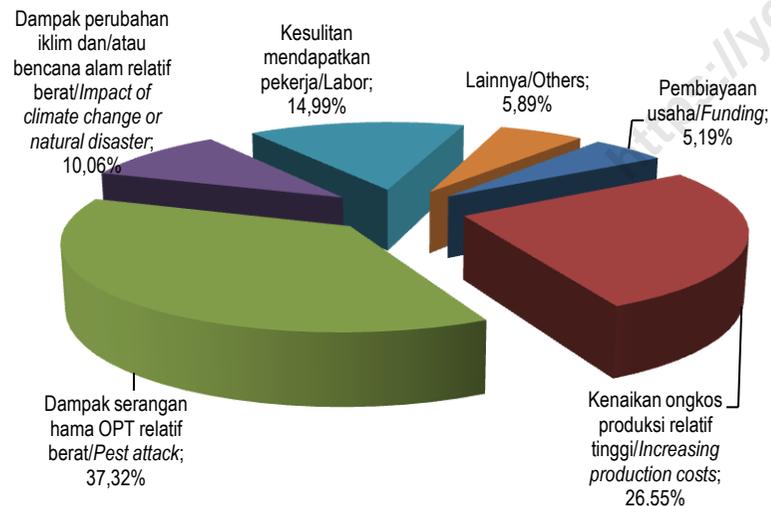
*In general, most of the paddy households (87.05 percent) received assistance in cultivating their paddies during last year. The assistance could be from the government, non-government organization and personal. Percentage of households claimed that they never received assistance during last year was 12.95 percent. Most assistance received was from the government (86.94 percent).*

*Assistance from the government includes production inputs*

## 2.2. Kendala Usaha

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa rumah tangga padi masih dihadapkan pada sejumlah kendala dalam melakukan usaha budidaya tanaman padi selama setahun yang lalu. Kendala-kendala tersebut antara lain adalah kesulitan dalam hal pembiayaan usaha, kenaikan ongkos produksi yang relatif tinggi, dampak serangan hama/OPT yang lebih berat, dampak perubahan iklim dan atau bencana alam, serta kesulitan dalam mendapatkan dan mengupah pekerja.

Gambar 3. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Kendala Usaha yang Dialami Selama Setahun yang Lalu  
Figure 3. Percentage of Paddy Households by Business Constrains Experienced during Last Year



(seed, fertilizer and pesticide), agricultural machineries and funding. Most assistance from the government came in form of fertilizer and seed.

Percentage of paddy households received fertilizer and seed assistance (free and price subsidy) during last year were 95.17 percent and 24.7 percent of the total number of paddy households respectively. Although funding is one of the most needed assistance from the government, the result of ST2013 SPD shown that 99.40 percent of paddy households did not received funding assistance during last year (see Table 3).

## 2.2. Difficulties in Cultivating Paddy

Paddy households still faced some problems in cultivating paddy during last year. The typical problems were difficulties in funding, increasing of production costs, pest attacks, climate change and natural disaster impacts and difficulties in labor supply and labor cost.

Two big problems of paddy cultivation were pest attacks and increasing costs production. These problems experienced by 37.32 percent and 26.55 percent of the paddy households respectively.

Kendala utama yang dihadapi petani dalam usaha tani tanaman padi sawah adalah dampak serangan hama/OPT yang berat dan kenaikan ongkos produksi yang relatif tinggi. Persentase rumah tangga yang mengalami kendala terkait dampak serangan hama/OPT dan tingginya kenaikan biaya produksi masing-masing mencapai 37,32 persen dan 26,55 persen dari total rumah tangga yang mengusahakan tanaman padi sawah selama setahun yang lalu.

### 2.3. Penyuluhan/Bimbingan Pengelolaan Usaha Tani

Penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tani, baik yang berkaitan dengan kegiatan budidaya tanaman padi (*on-farm*) maupun di luar kegiatan budidaya (*off-farm*), sangat penting dalam meningkatkan efisiensi usaha tani yang dijalankan oleh petani. Dengan demikian, produktivitas usaha tani mereka dapat ditingkatkan. Dalam hal ini, keberadaan para penyuluh pertanian memegang peranan yang sangat krusial.

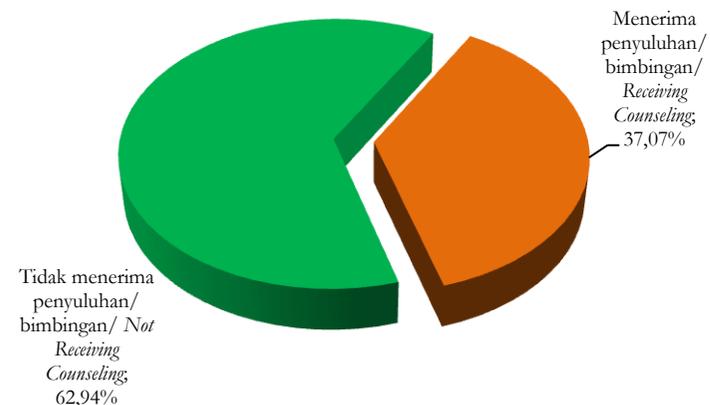
Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga padi (37,07 persen) memperoleh penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tanaman padi sawah selama setahun yang lalu. Sementara itu, mayoritas sebanyak 62,94 persen rumah tangga yang tidak memperoleh penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tani padi sawah selama setahun yang lalu.

### 2.3. Agricultural Cultivation Management Training/Coaching

*Agricultural cultivation management training is very important for farmers to increase the efficiency of their paddy production. Therefore, the existence of agricultural trainer or coach is very crucial. Most of the paddy households (37.07 percent) joined paddy cultivation management training or coaching during last year.*

*The training or coaching given to the paddy households includes cultivation technique, pest control, marketing, harvest and post-harvest losses reduction technique and capital management. Pest control and cultivation technique were the most frequent coaching received by paddy farmers. Percentage of paddy households received these coachings were 87,14 percent and 86,77 percent respectively.*

**Gambar 4. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Penyuluhan/Bimbingan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**  
*Figure 4. Percentage of Paddy Households by Participation in Training/Coaching during Last Year*



Penyuluhan yang diterima rumah tangga antara lain berkaitan dengan teknik budidaya, pengendalian hama/OPT, pemasaran/penjualan hasil, upaya penurunan kehilangan hasil (susut panen/pasca panen, dan teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman. Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa jenis penyuluhan yang paling banyak diterima oleh rumah tangga padi adalah penyuluhan terkait pengendalian hama/OPT dan teknik budidaya. Persentase rumah tangga yang menerima penyuluhan/bimbingan mengenai pengendalian hama/OPT dan teknik budidaya tanaman padi masing-masing mencapai 87,14 persen dan 86,77 persen dari total rumah tangga yang menerima penyuluhan/bimbingan selama setahun yang lalu.

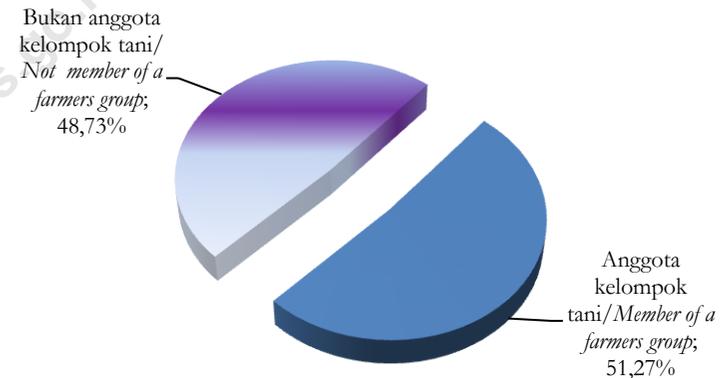
Yang juga menarik untuk dicermati adalah relatif besarnya persentase rumah tangga yang tidak mendapatkan penyuluhan/bimbingan mengenai upaya penurunan kehilangan hasil (susut panen/pasca panen. Padahal hal tersebut merupakan faktor yang sangat krusial dalam upaya meningkatkan produksi padi nasional. Hasil survei memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang tidak mendapatkan penyuluhan mengenai upaya menekan kehilangan hasil panen/pasca panen mencapai 71,58 persen dari total rumah tangga yang memperoleh penyuluhan/bimbingan (lihat Tabel 4).

#### 2.4. Keanggotaan Dalam Kelompok Tani

Keberadaan kelompok tani sangat penting bagi para petani. Kelompok tani pada dasarnya merupakan wadah belajar mengajar

*It is an interesting fact that the percentage of paddy households did not received training or coaching on harvest and postharvest losses reduction is relatively high (62.94 percent), considering that the skill is very important to increase paddy production (see Table 4).*

**Gambar 5. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Keanggotaan Dalam Kelompok Tani Saat Pencacahan**  
**Figure 5. Percentage of Paddy Households by Farmers Group Membership at the Time of Enumeration**



#### 2.4. Farmers Group Membership

*The existence of farmers group is very important for farmers. Farmers group is a communal group where farmers can learn and improve their knowledge and skill in performing agricultural cultivation. By joining the group, farmers could increase their crops productivity. The group can strengthen cooperation among the farmers. In the end, agricultural cultivation productivity could be improved through the cooperation, and farmers will have more strong capability*

bagi para anggotanya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan kegiatan usaha tani. Dengan demikian, produktivitas usaha tani dapat ditingkatkan. Selain sebagai wadah belajar mengajar para anggotanya, keberadaan kelompok tani juga dapat memperkuat kerjasama antara sesama petani yang menjadi anggota. Melalui kerja sama tersebut efisiensi usaha tani dapat ditingkatkan, dan petani memiliki kemampuan yang lebih dalam menghadapi berbagai hambatan dan kendala dalam melakukan kegiatan usaha tani.

Dalam ST2013 SPD, suatu rumah tangga dianggap menjadi anggota kelompok tani jika pada saat pencacahan minimal salah satu anggota rumah tangga menjadi anggota kelompok tani. Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa 51,27 persen rumah tangga padi merupakan anggota kelompok tani pada saat pencacahan. Sementara 48,73 persen sisanya tidak menjadi anggota kelompok tani pada saat pencacahan.

Alasan utama sebagian besar rumah tangga sehingga tidak menjadi anggota kelompok tani pada saat pencacahan adalah lokasi kelompok tani yang jauh atau belum ada kelompok tani di wilayah tempat tinggal mereka.

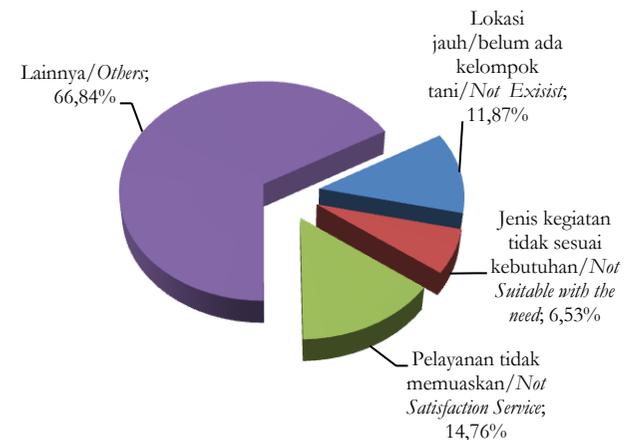
### 2.5. Keikutsertaan Dalam Program SLPTT

Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan produktivitas tanaman padi. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan

*in coping constraints and obstacles of agricultural production.*

*In ST2013 SPD, a household is considered as a member of a farmers group if at least one of the member of the household become the member of a farmers group at the time of enumeration. The survey reveals that 51.27 percent of paddy households became the member of a farmers group. Meanwhile, 48.73 percent of the households had not yet joined a farmers group due to some main reasons such as location problem or no farmers group in their surrounding villages.*

**Gambar 6. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani**  
**Figure 6. Percentage of Paddy Households by Reason for Not Joining a Farmers Group**

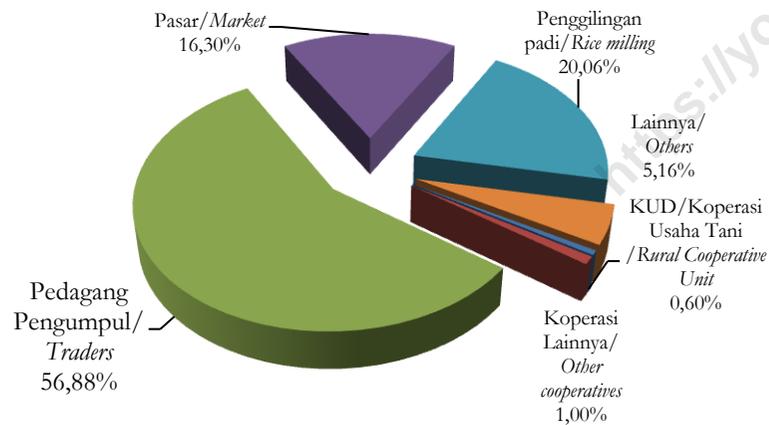


bahwa persentase rumah tangga yang pernah mengikuti program SLPTT sangat rendah, yakni hanya sebesar 33,25 persen.

### 2.6. Penjualan Hasil Panen

Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga padi melakukan kegiatan budidaya tanaman padi untuk dijual, baik sebagian atau seluruhnya, dengan persentase mencapai 71,70 persen. Sebagian besar rumah tangga menjual hasil panennya kepada pedagang pengumpul (56,88 persen) dan penggilingan padi (20,06 persen).

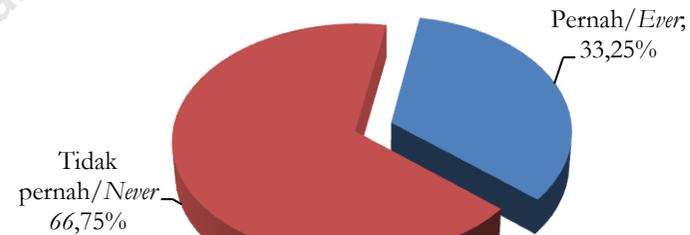
**Gambar 8. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Tempat Penjualan Hasil Panen yang Utama**  
**Figure 8. Percentage of Paddy Households by Main Location of Selling Product**



### 2.5. Participation in SLPTT Programme

SLPTT stands for Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu. It is a field schooling created by the government to boost productivity of paddy in Indonesia. The percentage of paddy households that has involved in SLPTT was only 33,25 percent.

**Gambar 7. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Keikutsertaan Dalam Program SLPTT**  
**Figure 7. Percentage of Paddy Households by Participation in SLPTT**



### 2.6. Product Marketing

The majority of paddy households sell their production. The percentage of paddy households that sold some or whole production was 71.70 percent. Most of them sold their production to traders/collector (56.88 percent) and rice milling (20.06 percent).

## **PROFIL USAHA TANAMAN PADI**

Pada bab ini disajikan gambaran mengenai profil usaha tanaman padi, baik tanaman padi sawah maupun padi ladang, yang mencakup informasi mengenai penggunaan alat/sarana pengolahan lahan, sumber pembiayaan kegiatan usaha tani, penggunaan pupuk dan benih, jenis lahan dan sistem penanaman, pengendalian hama/OPT, dan dampak perubahan iklim atau bencana alam terhadap budidaya tanaman padi.

### **3.1. Profil Usaha Tanaman Padi sawah**

#### **Penggunaan Alat/Sarana Usaha**

Mekanisasi pertanian atau penggunaan mesin dalam kegiatan budidaya pertanian memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi kegiatan usaha tani. Salah satu bentuk mekanisasi pertanian adalah penggunaan traktor, baik roda empat atau lebih maupun roda dua (*hand tractor*) dalam kegiatan pengolahan lahan.

Hasil Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (ST2013 SPD) memperlihatkan bahwa sebagian besar petani padi sawah menggunakan traktor sebagai alat pengolahan lahan yang utama. Persentase rumah tangga yang menggunakan traktor roda empat atau

## **PROFILE OF PADDY CULTIVATION**

*This chapter presents paddy cultivation profile (wetland paddy and dryland paddy) covering information on agricultural equipments, funding source, seed and fertilizer use, pest control and climate change or natural disaster impact on paddy cultivation.*

### **3.1. Profile of Wetland Paddy Cultivation**

#### **Use of Agricultural Equipments**

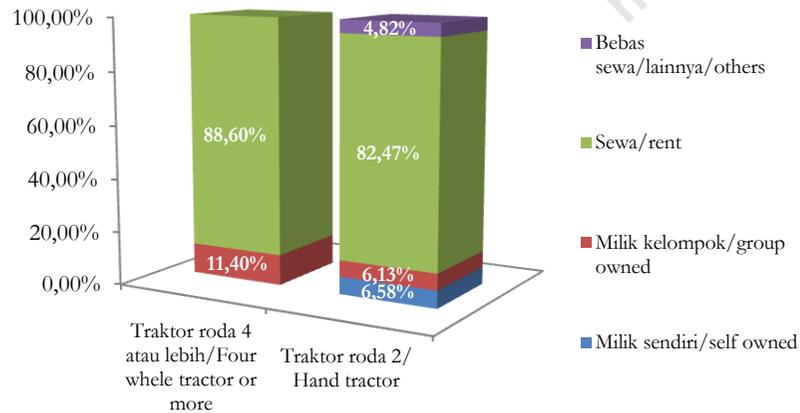
*Agricultural mechanisation has a significant impact on efficiency and productivity of paddy cultivation. One of this is tractor adoption in land processing.*

*Most wetland paddy households used tractor as main equipment in land processing. The percentages of wetland paddy households using four-wheel tractor and hand tractor as main equipment in land processing were 0.59 percent and 91.40 percent respectively. Meanwhile, 2.13 percent and 5.88 percent of the households utilized animal and human power to process their land respectively.*

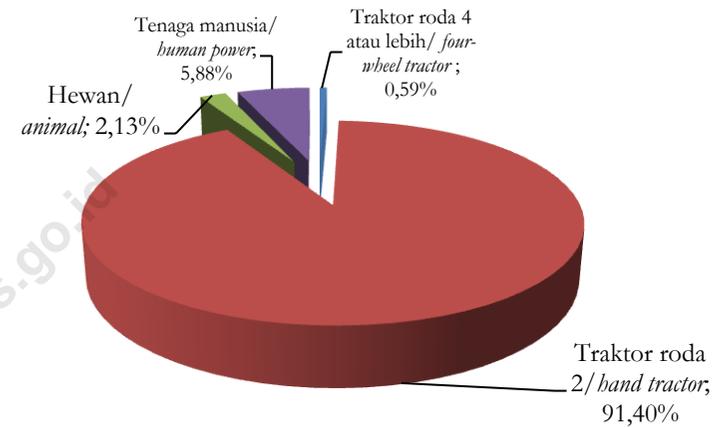
lebih dan traktor roda dua (*hand tractor*) sebagai alat pengolahan lahan yang utama masing-masing mencapai 0,59 persen dan 91,40 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah. Sementara itu, rumah tangga yang menggunakan hewan dan tenaga manusia dalam kegiatan pengolahan lahan masing-masing hanya sebesar 2,13 persen dan 5,88 persen.

Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa 88,60 persen rumah tangga menggunakan traktor roda 4 atau lebih dengan menyewa dalam kegiatan pengolahan lahan. Sementara rumah tangga yang menggunakan traktor roda 2 dengan menyewa untuk kegiatan pengolahan lahan sebesar 82,47 persen.

**Gambar 10. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan**  
*Figure 10. Percentage of Wetland Paddy Households Utilized Tractor by Type of Tractor Ownership*



**Gambar 9. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama**  
*Figure 9. Percentage of Wetland Paddy Households by Main Type of Land Processing Equipment*



Majority of wetland paddy households used rented-tractor in performing land processing. Moreover, 88.60 percent of wetland paddy households used rented four-wheel tractor and 82.47 percent used rented-hand tractor in conducting land processing.

## Sumber Pembiayaan Kegiatan Usaha Tani

Pembiayaan kegiatan usaha tani merupakan hal yang sangat krusial dalam kegiatan usaha tani padi sawah. Karena hal tersebut bertalian erat dengan keberlangsungan kegiatan usaha tani padi sawah dan kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan input produksi, seperti benih unggul, pupuk, dan pestisida. Rumah tangga padi sawah idealnya memiliki akses terhadap dunia perbankan dalam menjalankan kegiatan usaha tani. Dengan demikian mereka dapat memperoleh pinjaman dalam jumlah yang cukup besar dengan bunga yang lunak dari bank ketika mengalami kesulitan pembiayaan dalam menjalankan kegiatan usaha tani.

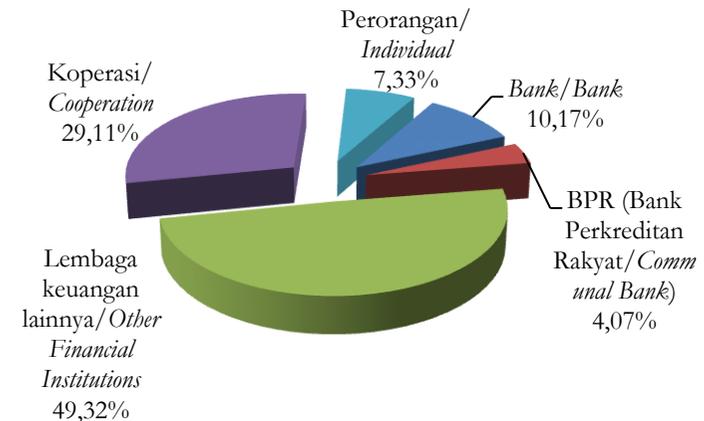
Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa rumah tangga padi sawah masih memiliki kesulitan dalam mengakses pinjaman dari bank. Hasil survei memperlihatkan hanya sebesar 10,17 persen rumah tangga yang sebagian besar atau seluruh sumber pinjaman dengan bunganya berasal dari bank. Hasil survei juga memperlihatkan bahwa mayoritas rumah tangga (49,32 persen) memperoleh pinjaman dengan bunga dari lembaga keuangan lainnya untuk pembiayaan kegiatan usaha taninya.

Alasan utama rumah tangga tidak meminjam dari bank untuk membiayai kegiatan usaha taninya yang terpotret dalam ST2013 SPD, antara lain, adalah ketidaktahuan mengenai prosedur untuk mendapatkan pinjaman, proses yang lama dan berbelit-belit, tidak

## Funding Source of Wetland Paddy Cultivation

*Funding is very crucial in paddy cultivation. It has strong relation with the sustainability of paddy cultivation performed by households and the ability of farmers in fulfilling the needs of production inputs such as seed, fertilizers and pesticide. Paddy households should have access to banking system to help their paddy cultivation by receiving loans with soft interest rate for instance.*

**Gambar 11. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga**  
**Figure 11. Percentage of Wetland Paddy Households by Source of Loans with Interest**



*Wetland paddy households still had difficulties to access loans from the bank. The survey result shown that only 10.17 percent of paddy households gain their loans (partial or whole) with interest from bank. In contrast, majority of paddy households (49.32 percent) received loans with interest from individual in funding their paddy cultivation.*

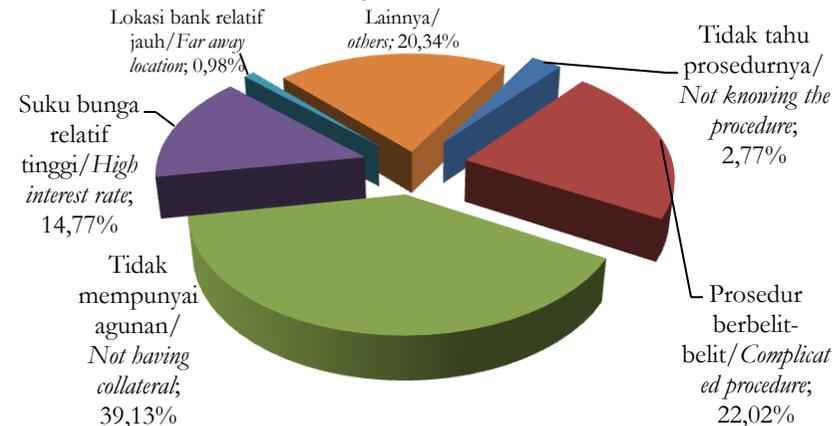
mempunyai agunan, suku bunga yang relatif tinggi, dan lokasi bank yang relatif jauh. Alasan utama sebagian besar rumah tangga sehingga tidak meminjam dari bank adalah prosedur yang berbelit-belit dan tidak mempunyai agunan. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang mengalami kendala terkait dua hal tersebut masing-masing mencapai 22,02 persen dan 39,13 persen.

Karena itu sosialisasi mengenai prosedur mendapatkan pinjaman dari bank yang menysasar petani padi sawah menjadi sangat penting untuk meningkatkan akses rumah tangga padi sawah mendapatkan pinjaman bank. Begitu pula dengan ekspansi jaringan perbankan hingga mampu menjangkau rumah tangga padi sawah yang tinggal di pedesaan juga penting untuk ditingkatkan.

Terkait kendala mendapatkan pinjaman dari bank, yang juga menarik adalah persentase rumah tangga yang tidak meminjam dari bank karena alasan suku bunga relatif tinggi ternyata cukup signifikan, yakni mencapai 14,77 persen dari jumlah total rumah tangga yang tidak meminjam dari bank. Fakta ini menunjukkan bahwa intervensi dari pemerintah sangat dibutuhkan untuk menurunkan tingkat bunga pinjaman untuk petani, misalnya melalui subsidi bunga.

*The wetland paddy households did not borrow from the bank in funding their paddy cultivation mainly due to the following reasons: lack of knowledge in how to get loans from the bank, long and complicated process, not having collateral, high interest rate and location of banks was far from their residence. Most of wetland paddy households did not borrow from the bank because of long and complicated process (22.02 percent) and not having collateral (39.13 percent).*

**Gambar 12. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank**  
**Figure 12. Percentage of Wetland Paddy Households by Reason Not Borrowing from Bank**

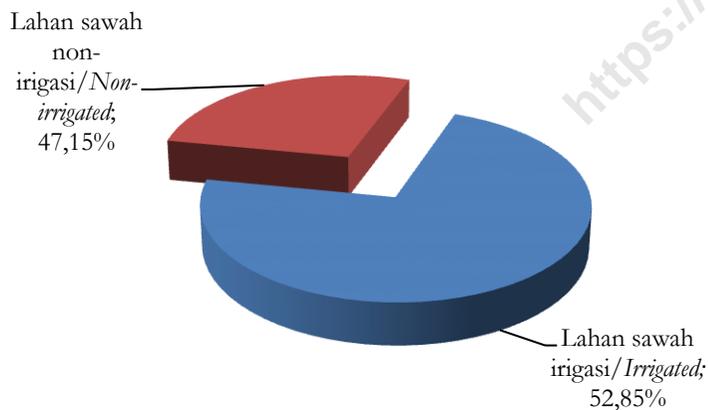


*Education on how to apply for loans from bank is very crucial for wetland paddy households to improve their access to bank loans. In this regard, bank service should be expanded to reach to reach wetland paddy households in rural areas.*

## Jenis Lahan

Jenis lahan pertanian untuk kegiatan usaha tani sangat mempengaruhi produktivitas komoditas yang dibudidayakan oleh petani. Tanaman padi sawah yang ditanam di lahan sawah irigasi umumnya memiliki produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman padi sawah yang dibudidayakan di lahan sawah non-irigasi. Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa 52,85 persen rumah tangga padi sawah membudidayakan tanaman padi sawah di lahan sawah irigasi, dan 47,15 persen sisanya membudidayakan tanaman padi sawahnya di lahan sawah non-irigasi.

**Gambar 13. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Lahan Untuk Kegiatan Budidaya Pertanian**  
*Figure 13. Percentage of Wetland Paddy Households by Type of Land for Agriculture Cultivation*



*In addition, the percentage of wetland paddy households having difficulties in accessing bank loans due to the high interest was relatively high (14.77 percent). Thus, the government intervention through interest subsidy is needed to help farmers get access to the bank loans.*

## Type of Land

*Type of land influences wetland paddy productivity. Paddy cultivated in irrigated land generally has higher productivity than paddy cultivated in non-irrigated land. The survey reveals that 52.85 percent of wetland paddy households cultivated paddy in irrigated land, and the rest cultivated paddy in non-irrigated land.*

## Penggunaan Benih

Benih merupakan input produksi yang sangat krusial dalam kegiatan usaha tani. Penggunaan benih/bibit unggul akan meningkatkan produktivitas usaha tani. Secara umum, varietas padi sawah yang dibudidayakan rumah tangga dapat dipilah menjadi padi hibrida dan padi inbrida. Jika dibudidayakan secara tepat dan benar, produktivitas padi hibrida akan lebih tinggi dari produktivitas padi inbrida.

Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga padi sawah (77,43 persen) membudidayakan varietas padi inbrida. Persentase rumah tangga yang membudidayakan padi sawah hibrida hanya sebesar 22,57 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah.

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa mayoritas rumah tangga yang membudidayakan padi sawah inbrida menggunakan varietas benih unggul. Sebagian besar rumah tangga (42,98 persen) yang membudidayakan padi sawah inbrida menggunakan benih varietas Ciherang. Selain varietas Ciherang, varietas benih yang juga banyak digunakan oleh rumah tangga padi sawah adalah IR-64 (33,88 persen).

Hal ini sebetulnya merupakan simbol dari inovasi dan modernisasi dalam sistem pertanian padi sawah sekaligus menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan petani Indonesia

## Seed Use

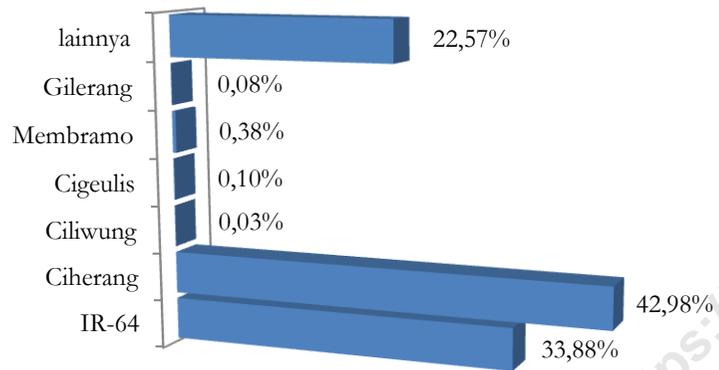
*Generally, wetland paddy consists of two type of varieties, namely hybrid and non-hybrid. If cultivated properly, productivity of hybrid paddy is higher than non-hybrid paddy. The majority (77.43 percent) of wetland paddy households cultivated non-hybrid variety. It was only 22.57 percent of wetland paddy households that cultivated hybrid variety.*

*The majority of wetland paddy households cultivated hybrid variety used superior seed. Most of the wetland paddy households used Ciherang seed (42,98 percent). In addition, many of wetland paddy households also used IR-64 seed (33,88 percent).*

*This fact shows improvement on agricultural innovation and modernization, especially in seed use technology. It confirms that dependency of Indonesian farmers on superior seeds is very high. Therefore, support from government in form of subsidized seed assistance is essential to improve farmers productivity and welfare.*

terhadap benih unggul dalam budidaya tanaman padi sawah semakin besar. Karena itu, dukungan dari pemerintah berupa bantuan benih unggul bersubsidi sangat dibutuhkan oleh petani, bukan hanya untuk meningkatkan produksi/produktivitas tapi juga tingkat kesejahteraan petani.

**Gambar 14. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Inbrida Menurut Jenis Varietas Benih yang Digunakan**  
*Figure 14. Percentage of Non-Hybrid Wetland Paddy Households by Seed Variety*



### Penggunaan Pupuk

Seperti halnya benih, pupuk merupakan input produksi yang sangat krusial dalam usaha tani padi sawah. Hal itu tercermin dari cukup signifikannya kontribusi pengeluaran untuk pupuk terhadap total biaya budidaya tanaman padi sawah. Penggunaan pupuk yang tepat juga merupakan faktor kunci keberhasilan dalam meningkatkan produktivitas usaha tani padi sawah.

### Fertilizer Use

*Fertilizer is also a very crucial production input in cultivating wetland paddy. It is reflected by the expenditure on fertilizer as the largest cost of the total production costs after wages and agricultural services expenditure. Proper application of fertilizer is also the key factor in paddy cultivation. Majority of wetland paddy households (97.43 percent) applied fertilizer in cultivating paddy, the percentage of wetland paddy households which did not apply fertilizer in cultivating paddy was only 2.57 percent.*

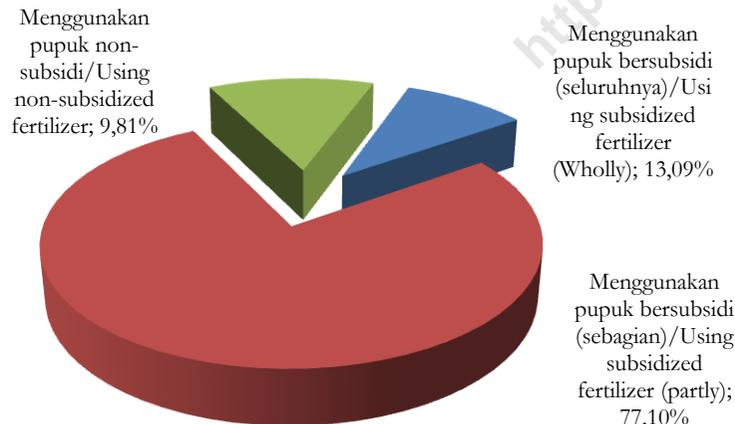
*The high percentage confirms that dependency of Indonesian farmers on fertilizer is very high. In other words, for majority of farmer, fertilizer has become one of the mandatory production inputs in cultivating wetland paddy. Therefore, the government policy in form of fertilizer subsidy is very important.*

*The distribution of subsidized fertilizer has reached majority of wetland paddy households. It is represented by the the percentage of wetland paddy households applied subsidized fertilizer. The survey reveals that the percentage of households applied subsidized fertilizer (partially or wholly) was 56.32 percent. It was only 41.71 percent of wetland paddy households did not applied subsidized fertilizer.*

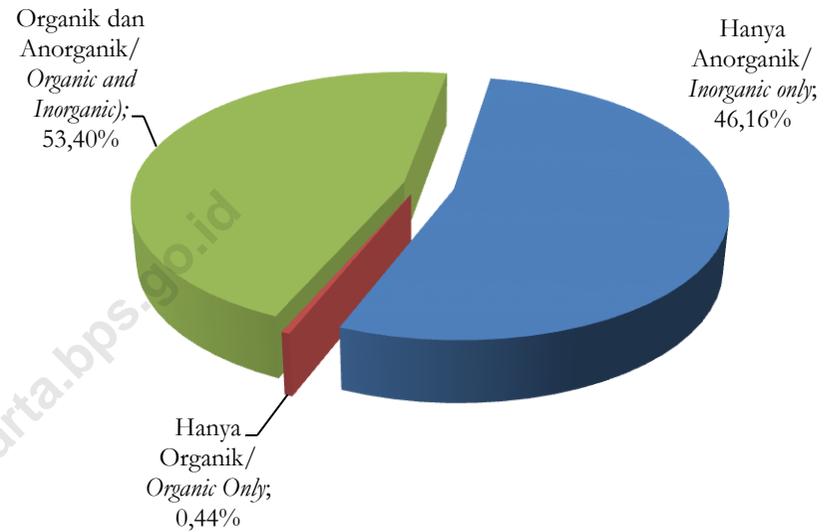
Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga padi sawah menggunakan pupuk dalam membudidayakan tanaman padinya. Persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk mencapai 100 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah, dengan kata lain tidak ada rumah tangga yang tidak menggunakan pupuk sebagai input produksi.

Tingginya persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk sejatinya memperlihatkan bahwa tingkat ketergantungan petani Indonesia terhadap pupuk sangat tinggi. Dengan kata lain, pupuk telah menjadi input produksi wajib dalam budidaya tanaman padi sawah bagi sebagian besar petani Indonesia. Karena itu, seperti halnya benih, intervensi dari pemerintah dalam bentuk subsidi pupuk sangat dibutuhkan oleh petani.

**Gambar 15. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Penggunaan Pupuk**  
*Figure 15. Percentage of Wetland Paddy Households by Fertilizer Utilization*



**Gambar 16. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Pupuk**  
*Figure 16. Percentage of Wetland Paddy Households by Type of Fertilizer*



The survey also shows that dependency of wetland paddy households on inorganic fertilizer in cultivating wetland paddy was very high as much as 100 percent. Meanwhile, the percentage of wetland paddy households using organic fertilizer like compost and dung was 0 percent. Therefore, serious effort from government is very important to promote application of organic fertilizer in paddy cultivation.

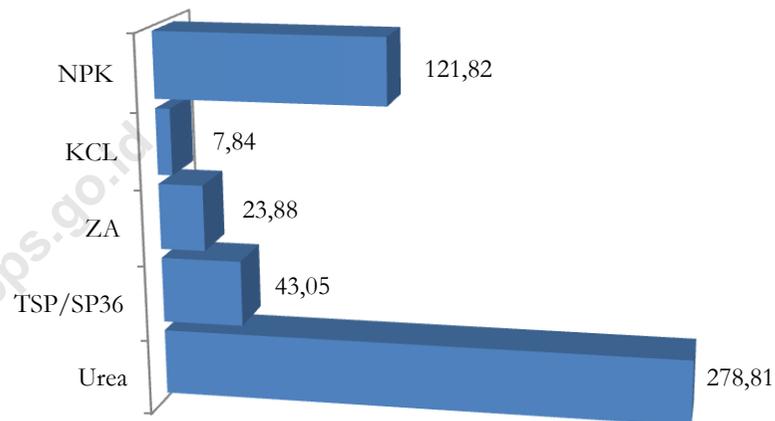
The survey reveals that types of inorganic fertilizers used by farmers in cultivating wetland paddy were TSP/SP 36, ZA, KCL and NPK. The average of use of each type of fertilizer in kilograms per hectare by season is presented in Figure 17 dan 18.

Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa penyaluran pupuk bersubsidi telah menjangkau sebagian besar petani padi sawah di D.I. Yogyakarta. Hal ini tercermin dari tingginya persentase rumah tangga padi sawah yang menggunakan pupuk bersubsidi, baik sebagian maupun seluruhnya. Persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk bersubsidi mencapai 90,29 persen, sementara 9,81 persen sisanya menggunakan pupuk non-subsidi.

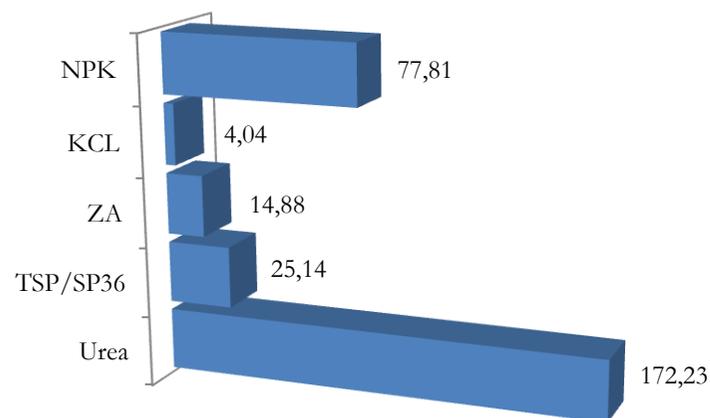
Hasil ST2013 SPD juga memperlihatkan bahwa tingkat ketergantungan petani Indonesia terhadap pupuk organik sangat tinggi. Persentase rumah tangga padi sawah yang menggunakan pupuk anorganik mencapai 99,56 persen, sementara rumah tangga yang menggunakan pupuk organik seperti pupuk kandang dan pupuk kompos hanya sebesar 0,44 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah. Hal ini menunjukkan bahwa upaya serius dari pemerintah untuk mendorong penggunaan pupuk organik oleh rumah tangga dalam budidaya padi sawah sangat dibutuhkan.

Seperti telah disebutkan sebelumnya, penggunaan pupuk anorganik hanya akan berdampak peningkatan produktivitas jika penggunaannya tepat sesuai dosis atau takaran yang dianjurkan. Penggunaan pupuk yang terlalu sedikit atau sebaliknya terlalu berlebihan tidak akan berdampak peningkatan produktivitas, tapi sebaliknya penurunan produktivitas. Hasil survei menunjukkan bahwa jenis-jenis pupuk yang umum digunakan rumah tangga untuk budidaya tanaman padi, antara lain, adalah urea, TSP/SP36, ZA,

**Gambar 17. Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Sawah di Musim Hujan (kg)**  
*Figure 17. Average Fertilizer Use Per Hectare on Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season (kg)*



**Gambar 18. Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Sawah di Musim Kemarau (kg)**  
*Figure 18. Average Fertilizer Use Per Hectare on Wetland Paddy Cultivation in Dry Season (kg)*



KCL, dan NPK. Hasil ST2013 SPD Rata-rata penggunaan pupuk oleh rumah tangga untuk budidaya tanaman padi sawah menurut musim disajikan pada Gambar 17 dan 18.

### Pengendalian Hama/OPT

Budidaya tanaman padi sawah akan selalu dihadapkan pada ancaman serangan hama/OPT yang dapat memengaruhi produktivitas/produksi. Karena itu, upaya pengendalian hama/OPT merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan budidaya. Keberhasilan tersebut sangat ditentukan oleh cara pengendalian yang dilakukan, ketersediaan, dan akses rumah tangga untuk mendapatkan sarana pengendalian hama/OPT, seperti insektisida, herbisida, fungisida, dan rodentisida.

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga yang mengalami serangan hama/OPT relatif besar, yakni mencapai 81,23 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah. Serangan tersebut juga berdampak cukup signifikan terhadap penurunan produktivitas/produksi tanaman padi sawah yang dibudidayakan rumah tangga. Hasil Survei menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menyatakan serangan hama/OPT yang dialami telah berdampak penurunan produktivitas/produksi di atas 25 persen mencapai 27,39 persen dari jumlah total rumah tangga yang terkena dampak serangan hama/OPT.

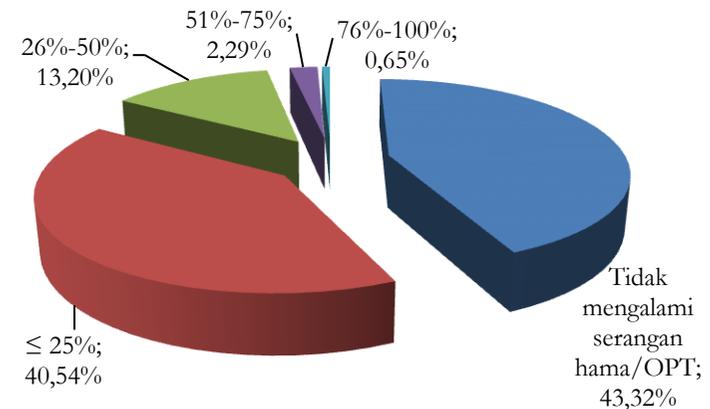
Sebagian besar rumah tangga (56,68 persen) yang mengalami

### Pest Control

*Paddy cultivation is always threatened by pest attacks resulted in decreasing of production/productivity. Therefore, pest control is one of the most important parts in cultivating paddy. Pest Control can be succeeded if supported by pest control technique as well as availability and access of households to pest control supply such as pesticide, herbicide, fungicide and rodenticide.*

*The number of wetland paddy households experienced pest attack was relatively high. It was about 81.23 percent of total wetland paddy households. The attack had big impacts on decreasing production/productivity. In addition, 27.39 percent of wetland paddy households claimed that pest attack reduced their crops production/productivity for more than 25 percent.*

**Gambar 19. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Dampak Serangan Hama/OPT Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas**  
**Figure 19. Percentage of Wetland Paddy Households by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attack**

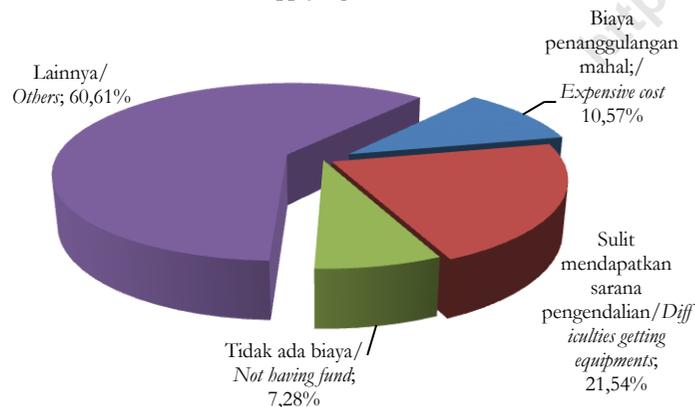


serangan hama/OPT telah melakukan upaya pengendalian, baik dengan cara agronomis, mekanis, hayati, maupun kimiawi. Persentase rumah tangga yang tidak melakukan upaya pengendalian meski tanaman padinya terkena serangan hama/OPT hanya 13,84 persen dari jumlah total rumah tangga yang mengalami serangan hama/OPT.

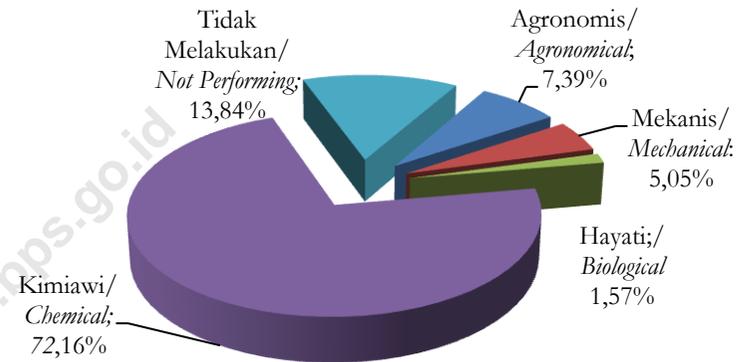
Hasil ST2013 SPD memperlihatkan, sebanyak 60,61 persen rumah tangga menyatakan alasan lainnya yang merupakan alasan utama sehingga mereka tidak melakukan pengendalian hama/OPT meskipun terjadi serangan. Sedangkan sebanyak 21,54 persen rumah tangga yang menyatakan alasan sulitnya mendapatkan sarana pengendalian hama/OPT.

**Gambar 21. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alasan Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT**

**Figure 21. Percentage of Wetland Paddy Households by Reason Not Applying Pest Control**



**Gambar 20. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT**  
**Figure 20. Percentage of Wetland Paddy Households by Pest Control Techniques**



Majority of wetland paddy households experienced pest attack on their crops performed pest control (56.68 percent) either mechanically, agronomically, chemically, or biologically. The percentage of wetland paddy households not conducting pest control was only 13.84 percent of the total number of wetland paddy households.

The survey reveals that about 7.28 percent of wetland paddy did not conduct pest control due to funding constraint.

## Dampak Perubahan Iklim

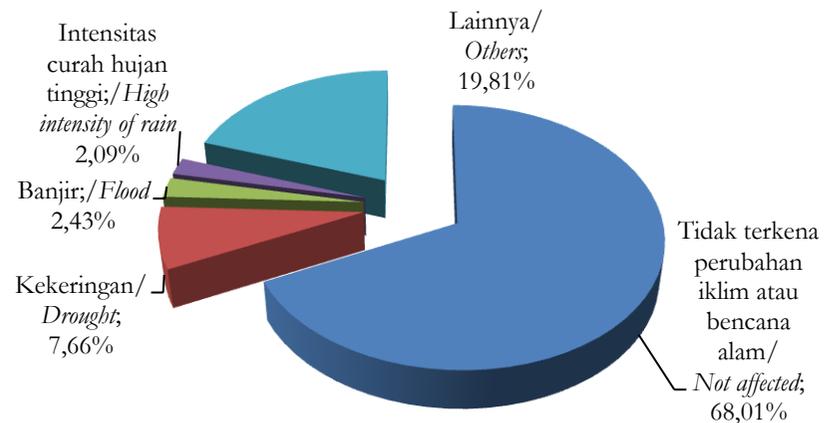
Dampak perubahan iklim atau bencana alam yang dipotret dalam ST2013 SPD didasarkan pada persepsi dan apa yang dialami responden selama setahun yang lalu. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga padi sawah yang terkena dampak perubahan iklim cukup besar, yakni mencapai 31,99 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah. Sementara itu, persentase rumah tangga padi sawah yang tidak terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam mencapai 68,01 persen. Jenis perubahan iklim atau bencana utama yang paling banyak dialami rumah tangga adalah kekeringan dan banjir. Persentase rumah tangga yang mengalami kebanjiran dan kekeringan sebagai dampak dari perubahan iklim atau bencana alam masing-masing sebesar 2,43 persen dan 7,66 persen.

Dampak perubahan iklim atau bencana alam yang dialami rumah tangga juga berdampak penurunan produksi/produktivitas tanaman padi sawah yang diusahakan rumah tangga. Hasil survei memperlihatkan bahwa sebanyak 28,50 persen rumah tangga, yang mengaku terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam, menyatakan bahwa hal tersebut telah mengakibatkan penurunan produktivitas/produksi tanaman padi sawah di atas 25 persen.

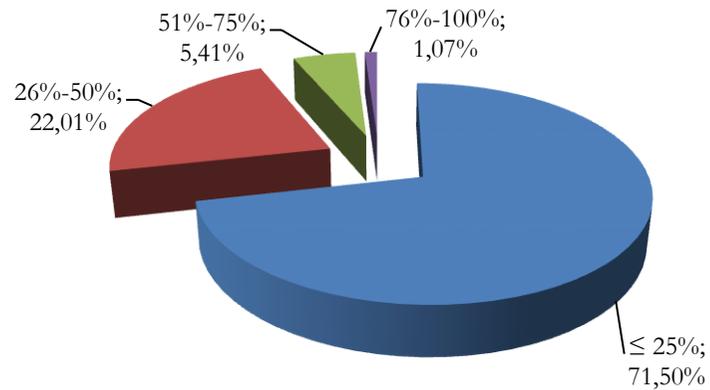
## Impacts of Climate Change or Natural Disaster

The impacts of climate change or natural disaster captured in ST2013 SPD based on respondents perception on their experiences during last year. The percentage of wetland paddy households affected by climate change impacts or natural disaster was about 31.99 percent of the total number of wetland paddy households. Meanwhile, about 68.01 percent of the rest claimed that they were not affected by climate change impacts or natural disaster during last year. The type of climate change impacts or natural disasters experienced by households were drought and flood. The percentage of households experienced drought and flood during last year were 2.43 percent and 7.66 percent respectively.

**Gambar 22. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami**  
**Figure 22. Percentage of Wetland Paddy Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects**



**Gambar 23. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas**  
**Figure 23. Percentage of Wetland Paddy Households by Level of Impacts of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster**



### Kemitraan Usaha Tani

Kemitraan usaha pada dasarnya merupakan kerjasama kelembagaan antara entitas usaha skala besar dengan usaha skala kecil yang dijalankan oleh rumah tangga. Kerjasama melalui pola kemitraan sangat bermanfaat dalam menyelesaikan kendala dan persoalan yang dihadapi rumah tangga dalam menjalankan kegiatan usaha tani, seperti ketidakpastian pasar dan harga komoditas hasil produksi petani. Dengan demikian tingkat kesejahteraan petani dapat ditingkatkan.

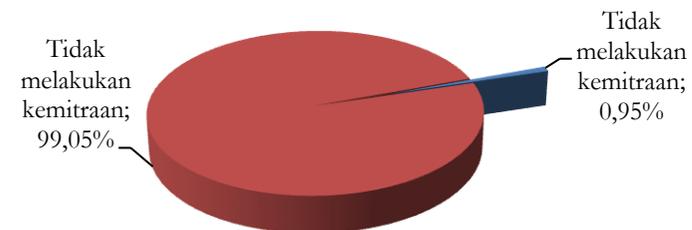
Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga padi sawah yang melakukan kemitraan usaha sangat rendah, yakni hanya 0,94 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah.

*The impacts of climate change or natural disaster also affected the production or productivity. The survey reveals that about 28.50 percent of wetland paddy households claimed that the impacts of climate change or natural disasters reduced their paddy production or productivity for more than 25 percent.*

### Business Partnership

*Business partnership is a cooperation between large scale of enterprise and small scale of enterprise operated by households. The cooperation is very useful to handle obstacles faced by households in cultivating wetland paddy especially to anticipate price and market uncertainty. This cooperation could improve the farmers welfare.*

**Gambar 24. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan**  
**Figure 24. Percentage of Wetland Paddy Households by Business Partnership at the Time of Enumeration**



### 3.2. Profil Usaha Tanaman Padi Ladang

#### Penggunaan Alat/Sarana Usaha

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa sebagian besar petani padi ladang menggunakan tenaga manusia dalam kegiatan pengolahan lahan. Persentase rumah tangga yang menggunakan mengandalkan tenaga manusia dalam kegiatan pengolahan lahan mencapai 5,88 persen dari total rumah tangga usaha padi ladang. Sementara itu, rumah tangga yang menggunakan traktor roda dua mencapai 91,40 persen.

Berdasarkan status penguasaan, sebagian besar rumah tangga padi ladang menggunakan traktor dengan cara menyewa dalam melakukan kegiatan pengolahan lahan. Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa 76,38 persen rumah tangga menggunakan traktor roda 2 dengan cara menyewa dalam kegiatan pengolahan lahan.

### 3.2. Profile of Dryland Paddy Cultivation

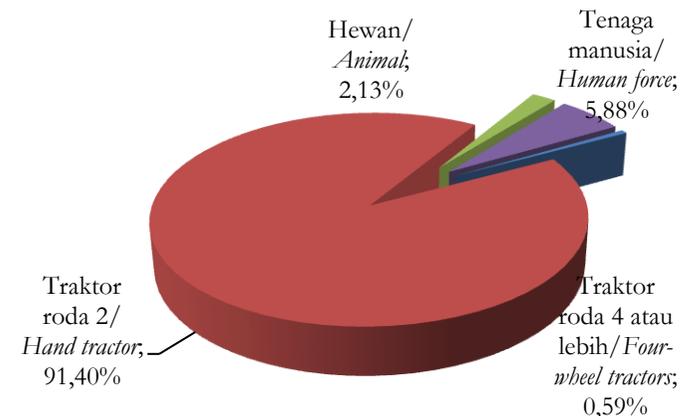
#### Use of Agricultural Equipments

Majority of dryland paddy households relied on human force in cultivating dryland paddy, counting for 5.88 percent of the total number of dryland paddy households. While the percentage of households adapted hand tractor in land preparation was only 91.40 percent.

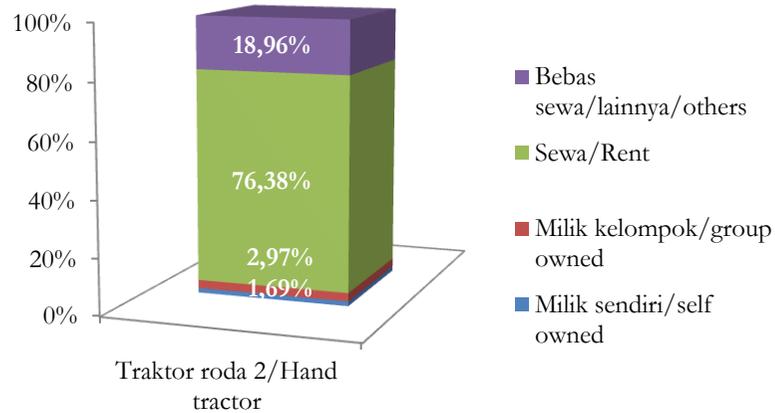
Most of the dryland paddy households which adapted tractor used rented-tractor in performing land preparation. Moreover, about 76.38 percent of dryland paddy households used rented four-wheels tractor.

**Gambar 25. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama**

**Figure 25. Percentage of Dryland Paddy Households by Main Type of Land Processing Equip**



**Gambar 26. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan**  
**Figure 26. Percentage of Dryland Paddy Households Utilizing Tractor by Ownership Status**



### Sumber Pembiayaan Kegiatan Usaha Tani

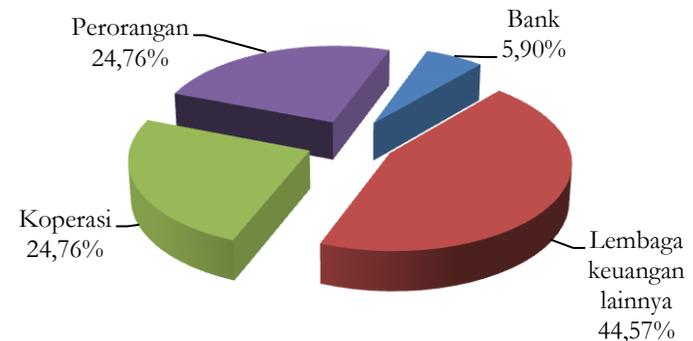
Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa rumah tangga padi ladang masih memiliki kesulitan dalam mengakses pinjaman dari bank. Hasil survei memperlihatkan hanya sebesar 5,90 persen rumah tangga padi ladang yang sebagian besar atau seluruh sumber pinjaman dengan bunganya berasal dari bank. Sebagian besar rumah tangga (44,57 persen) memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan lainnya untuk pembiayaan kegiatan usaha taninya.

### Funding Source of Dryland Paddy Cultivation

As wetland paddy households, dryland paddy households also still had difficulties to access loans from bank. The percentage of dryland paddy households borrowed loans with interest from bank was only 5.90 percent. Majority of dryland paddy households received loans with interest from other financial institutions in funding their dryland paddy cultivation.

The dryland paddy households did not borrow from bank due to collateral constraint and complicated procedures. Moreover, the percentage of dryland paddy households did not borrow from bank because of those reasons were 40.49 percent and 14.78 percent respectively.

**Gambar 27. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga**  
**Figure 27. Percentage of Dryland Paddy Households by Main Source of Loan with Interest**

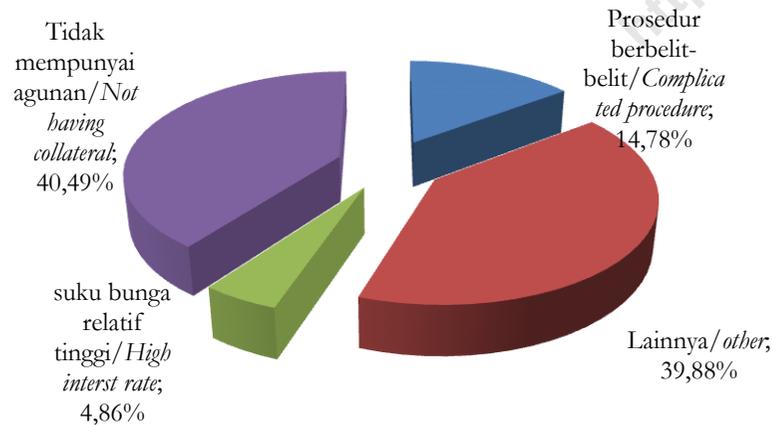


Alasan utama sebagian besar rumah tangga sehingga tidak meminjam dari bank adalah tidak mempunyai agunan dan prosedur yang berbelit-belit. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang mengalami kendala terkait dua hal tersebut masing-masing mencapai 40,49 persen dan 14,78 persen.

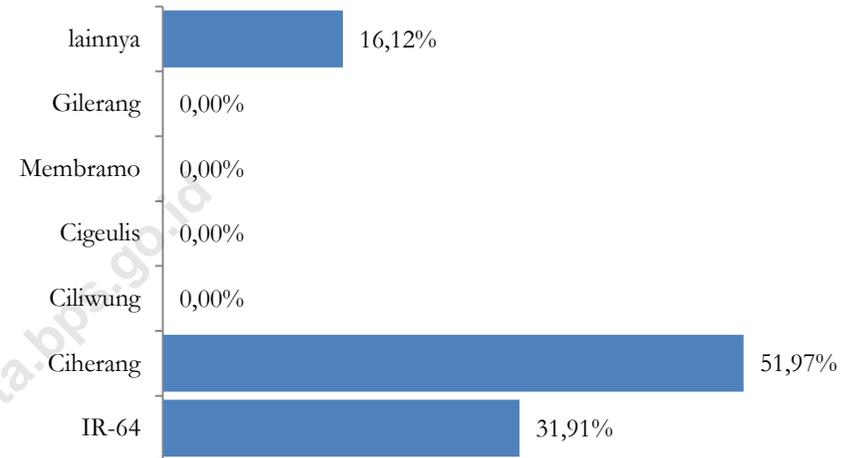
### Penggunaan Benih

Sebagian besar rumah tangga (62,40 persen) yang membudidayakan padi ladang menggunakan benih varietas lokal/lainnya. Selain varietas lokal, varietas benih yang juga banyak digunakan oleh rumah tangga padi sawah adalah Ciherang (51,97 persen) dan IR-64 (31,91 persen).

**Gambar 28. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank**  
*Figure 28. Percentage of Dryland Paddy Households by Reason Not Borrowing from Bank*



**Gambar 29. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Jenis Varietas Benih yang Digunakan**  
*Figure 29. Percentage of Dryland Paddy Households by Seed Variety*



### Seed Use

The majority (62.40 percent) of dryland paddy households used local varieties. Other seed varieties that were also used by many households were Ciherang (51.97 percent) and IR-64 (31.91 percent).

## Penggunaan Pupuk

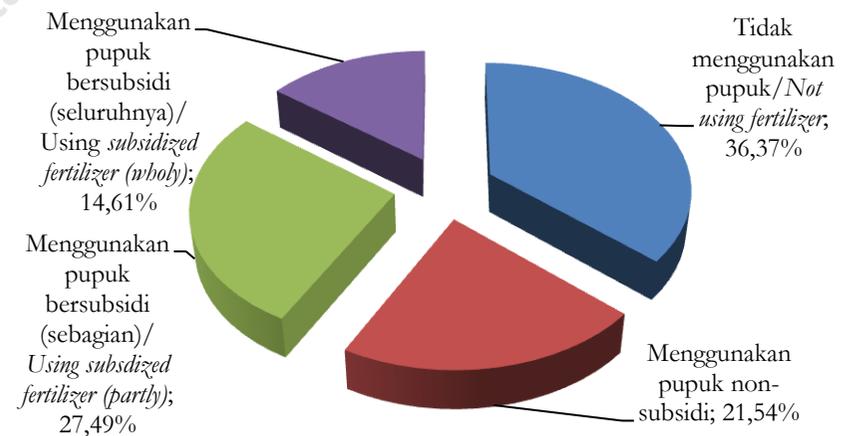
Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga padi ladang menggunakan pupuk dalam membudidayakan tanaman padinya. Persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk mencapai 63,63 persen dari jumlah total rumah tangga padi ladang. Sebagian besar rumah tangga padi ladang pengguna pupuk menggunakan pupuk bersubsidi. Meskipun sebagian besar rumah tangga sudah menggunakan pupuk, persentase rumah tangga yang tidak menggunakan pupuk sebagai input produksi masih cukup tinggi, yakni mencapai 36,37 persen dari jumlah total rumah tangga padi ladang.

Jenis-jenis pupuk yang umum digunakan rumah tangga untuk budidaya tanaman padi ladang, antara lain, adalah urea, TSP/SP36, ZA, KCL, dan NPK. Rata-rata penggunaan pupuk oleh rumah tangga untuk budidaya tanaman padi ladang menurut musim disajikan pada Gambar 32 dan Gambar 33.

## Fertilizer Use

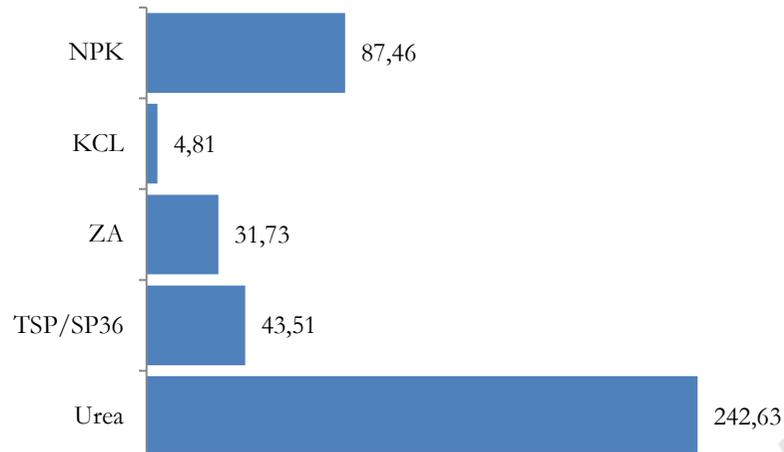
The majority (63.63 percent) of dryland paddy applied fertilizer. Most of the dryland paddy households used subsidized fertilizer. Although majority of dryland paddy used fertilizer, the percentage of households did not use fertilizer in cultivating dryland paddy was relatively high, as much as 36.37 percent of the total number of dryland paddy households.

**Gambar 30. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Penggunaan Pupuk**  
*Figure 30. Percentage of Dryland Paddy Households by Fertilizer Utilization*

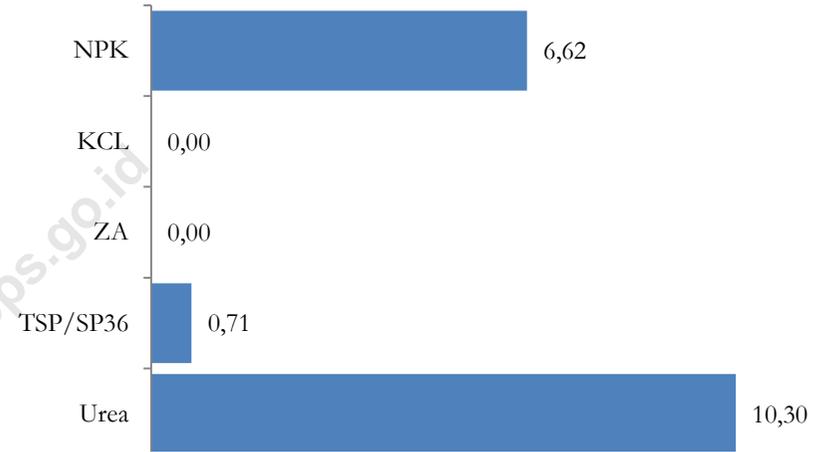


The survey shows that the types of inorganic fertilizers used by farmers in cultivating wetland paddy included TSP/SP 36, ZA, KCL and NPK. The average use of each type of fertilizer in kilograms per hectare by season was presented in Figure 32 dan 33.

**Gambar 31. Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Ladang di Musim Hujan (kg)**  
**Figure 31. Average Fertilizer Use Per Hectare on Dryland Paddy Cultivation in Rainy Season (kg)**



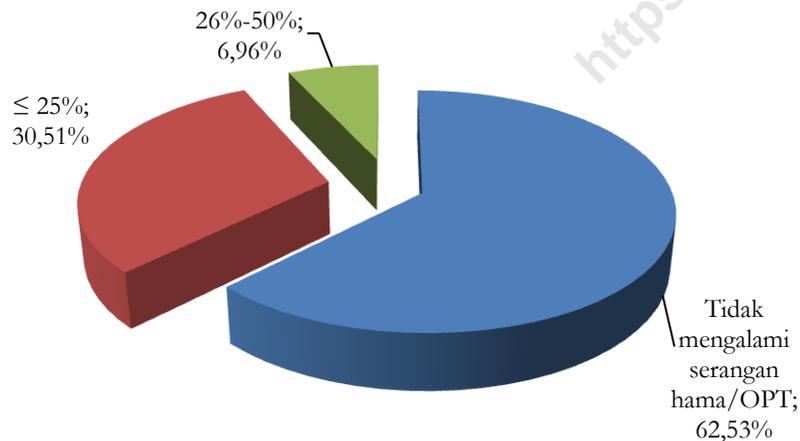
**Gambar 32. Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Ladang di Musim Kemarau (kg)**  
**Figure 32. Average Fertilizer Use Per Hectare on Dryland Paddy Cultivation in Dry Season (kg)**



### Pengendalian Hama/OPT

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga padi ladang yang mengalami serangan hama/OPT relatif besar, yakni mencapai 37,47 persen dari jumlah total rumah tangga padi. Serangan tersebut juga berdampak cukup signifikan terhadap penurunan produktivitas/produksi tanaman padi yang dibudidayakan rumah tangga. Hasil Survei menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menyatakan bahwa serangan hama/OPT yang dialami telah berdampak penurunan produktivitas/produksi di atas 25 persen mencapai 18,57 persen dari jumlah total rumah tangga yang terkena dampak serangan hama/OPT.

**Gambar 33. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Dampak Serangan Hama/OPT terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas**  
*Figure 33. Percentage of Dryland Paddy Households by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attack*

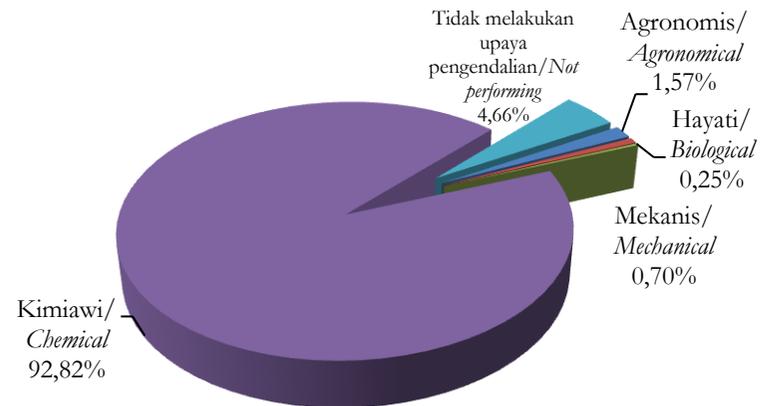


### Pest Control

In 2014, about 37.47 percent of dryland paddy households experienced pest attacks. The pest attacks reduced production or productivity. The survey reveals that majority of households (18.57 percent) claimed that the pest attacks has reduced their dryland paddy production or productivity for more than 25 percent during last year.

The majority of dryland paddy households that experienced pest attack on their crops performed pest control (95.34 percent) either mechanically, agronomically, chemically, or biologically. In fact, the percentage of dryland paddy households did not conduct pest control was relatively low, as much as 4.66 percent of the total number of dryland paddy households.

**Gambar 34. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT**  
*Figure 34. Percentage of Dryland Paddy Households by Pest Control Techniques*



Sebagian besar rumah tangga (95,34 persen) yang mengalami serangan hama/OPT telah melakukan upaya pengendalian, baik dengan cara agronomis, mekanis, hayati, maupun kimiawi. Namun demikian, persentase rumah tangga yang tidak melakukan upaya pengendalian meski tanaman padinya terkena serangan hama/OPT relatif rendah, yakni mencapai 4,66 persen dari jumlah total rumah tangga yang mengalami serangan hama/OPT.

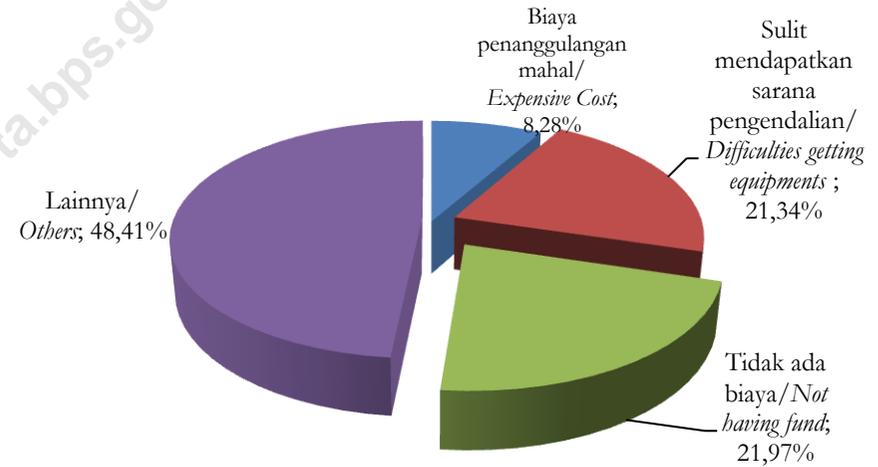
Alasan utama sehingga rumah tangga tidak melakukan upaya pengendalian adalah biaya penanggulangan yang mahal. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan, sebanyak 48,41 persen rumah tangga menyatakan alasan lainnya merupakan alasan utama sehingga mereka tidak melakukan pengendalian hama/OPT meskipun terjadi serangan.

**Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam**

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga padi ladang yang terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam cukup besar, yakni mencapai 93,25 persen dari jumlah total rumah tangga padi ladang. Sementara itu, persentase rumah tangga padi ladang yang tidak terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam mencapai 6,75 persen. Jenis perubahan iklim atau bencana alam utama yang paling banyak dialami rumah tangga adalah banjir dan kekeringan. Persentase rumah tangga yang mengalami banjir dan lainnya sebagai dampak dari perubahan iklim

*Some dryland paddy households did not perform pest controll because of funding constrain. The survey reveals that about 48.41 percent of dryland paddy households did not conduct pest controll due others.*

**Gambar 35. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alasan Utama Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT**  
*Figure 35. Percentage of Dryland Paddy Households by Main Reason Not Applying Pest Control*



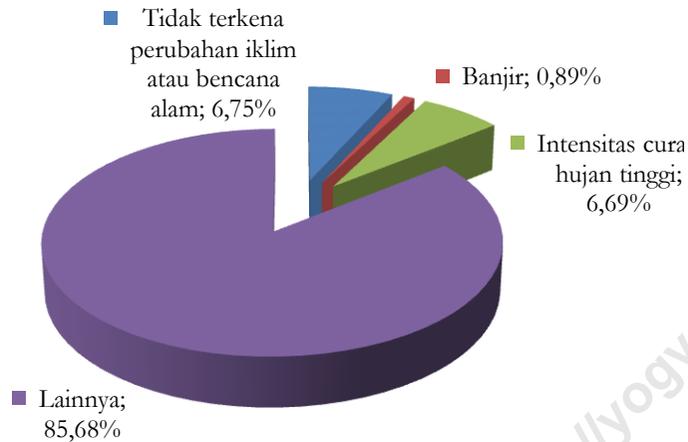
**Impacts of Climate Change or Natural Disaster**

*The percentage of dryland paddy households affected by climate change or natural disaster impacts was about 93.25 percent of the total number of dryland paddy households. Moreover, the rest of the households claimed that they were not affected by climate change or natural disaster impacts during last year. The type of climate change or natural disasters impacts experienced by households were floods*

atau bencana alam masing-masing sebesar 0,89 persen dan 85,68 persen.

**Gambar 36. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami**

**Figure 36. Percentage of Dryland Paddy Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects**



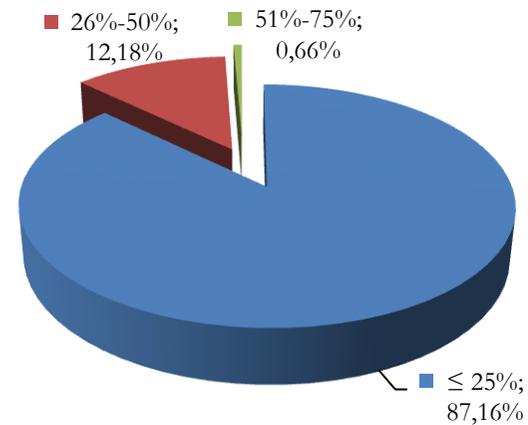
Dampak perubahan iklim atau bencana alam yang dialami rumah tangga juga berdampak penurunan produksi/produktivitas tanaman padi ladang yang diusahakan rumah tangga. Hasil survei memperlihatkan bahwa sebanyak 22,84 persen rumah tangga, yang mengaku terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam, menyatakan bahwa hal tersebut telah mengakibatkan penurunan produktivitas/produksi tanaman padi ladang di atas 25 persen.

and others. The percentage of households experienced floods and drought during last year were 0.89 percent and 85.68 percent respectively.

The impacts of climate change or natural disaster caused production or productivity reduction. The result of the survey shows that about 22.84 percent of dryland paddy households claimed that the impacts of climate change or natural disasters reduced their paddy production or productivity for more than 25 percent.

**Gambar 37. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas**

**Figure 37. Percentage of Dryland Paddy Households by Level of Impacts of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster**



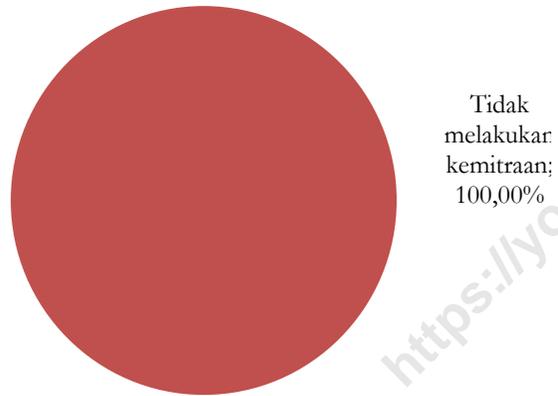
### Kemitraan Usaha Tani

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga padi ladang yang tidak melakukan kemitraan usaha pada saat pencacahan mencapai 100 persen.

### *Business Partnership*

*The result of ST2013 SPD shown that the percentage of dryland paddy households not performing business partnership was 100 percent of the total number of dryland paddy households.*

**Gambar 38. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan**  
*Figure 38. Percentage of Dryland Paddy Households by Business Partnership at the Time of Enumeration*



## **STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN PADI**

Pada bab ini disajikan struktur ongkos usaha tani padi sawah dan padi ladang. Struktur ongkos untuk masing-masing disajikan menurut musim (hujan dan kemarau).

### **4.1. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Sawah**

Total biaya per musim tanam untuk satu hektar luas panen padi sawah sebesar Rp 13,7 juta. Komponen biaya produksi usaha tanaman padi sawah yang terbesar adalah upah pekerja dan jasa pertanian, yakni mencapai 52 persen dari total biaya atau sebesar Rp 7,1 juta. Selain itu, komponen biaya produksi yang juga relatif besar adalah pengeluaran untuk sewa lahan dan pupuk, yakni masing-masing sebesar 28,47 persen (Rp 3,9 juta) dan 8,88 persen (Rp 1,2 juta) dari total biaya (Gambar 40). Sementara itu, nilai produksi per hektar per musim tanam sebesar Rp 17,6 juta.

## ***COSTS STRUCTURE OF PADDY CULTIVATION***

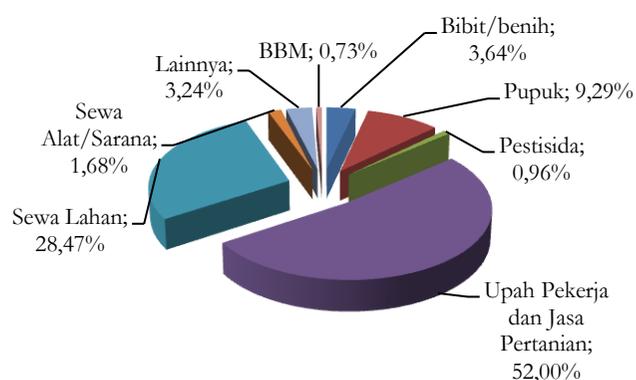
*This chapter presents information on costs structure of wetland paddy and dry land paddy cultivation. Costs structure of both commodities are presented by season (rainy and dry season). For wetland paddy, information of costs structure is also presented by type of variety (hybrid and non-hybrid).*

### ***4.1. Costs Structure of Wetland Paddy Cultivation***

*In 2014, the total costs per planting season in cultivating one hectare of wetland paddy was Rp13.7 million. The largest component of production costs was labor cost (wages) and agricultural services, reaching Rp 7.1 million or 52 percent of total production costs. Expenditure on land rent and fertilizer was also relatively high as much as 28.47 percent (Rp3.9 million) and 8.88 percent (Rp1.2 million) of total production costs respectively (see Figure 40). Meanwhile, production value gained from one hectare wetland paddy cultivation was Rp17.6 million per planting season.*

*In ST2013 SPD, the labor and agricultural services expenditures covered activities in land processing, planting, maintenance, pest control, fertilization, harvesting, threshing and transportation. Among of those activities, the largest expenditures were for harvesting, threshing, and transportation as well as land*

**Gambar 39. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Sawah per Musim Tanam per hektar**  
**Figure 39. Costs Structure of Wetland Paddy Cultivation per Planting Season per Hectare**



Dalam ST2013 SPD upah pekerja dan jasa pertanian yang dikeluarkan petani mencakup kegiatan pengolahan lahan, penanaman dan penyulaman, pemeliharaan/penyiangan, pengendalian hama/OPT, serta pemanenan, perontokkan, dan pengangkutan hasil. Di antara jenis kegiatan tersebut, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian yang terbesar adalah untuk kegiatan pemanenan, perontokkan, dan pengangkutan hasil serta pengolahan lahan. Untuk budidaya satu hektar tanaman padi sawah, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk pemanenan, perontokkan, dan pengangkutan hasil mencapai Rp2,27 juta per musim tanam atau mencakup 16,55

processing. Wetland paddy households spent on labor wages and agricultural services for harvesting, threshing and transportation as much as Rp2,27 million per hectare per planting season or about 16.55 percent of total production costs. Meanwhile, the cost of wages and agricultural services for land processing activity was as much as Rp1.85 million per hectare per planting season or about 13.47 percent of total production costs (see Table 29).

The result of ST2013 SPD confirms that seasons did not have important impact on production costs of wetland paddy cultivation. Total costs in cultivating one hectare of wetland paddy in rainy season and dry season were the same, which was around Rp13.66 million per planting season. However, the cost for fertilizer in rainy season was higher than the cost in dry season. The cost for fertilizer in rainy season was Rp1.29 million or 9.41 percent of total costs, while the cost for fertilizer in dry season was only Rp1.26 million or 9.13 percent of total production costs (see Table 30).

#### 4.2. Cost structure of Dryland Paddy Cultivation

The total costs per planting season in cultivating one hectare of dryland paddy was Rp7.82 million. The largest components of production costs was labor cost (wages) and agricultural services, as much as Rp4.9 million or 62.36 percent of total production costs. Other component of production costs that were also relatively high were expenditure on land rent and fertilizer, sa much as 17.74 percent (Rp1.4 million) and 7,76 percent (Rp607.3 thousand) of total

persen dari total biaya. Sementara pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk kegiatan pengolahan lahan mencapai Rp1,85 juta per hektar per musim tanam atau mencakup 13,47 persen dari total biaya. Hal tersebut memberi konfirmasi bahwa budidaya tanaman padi sawah masih bersifat padat karya. Karena itu diperlukan upaya serius untuk mendorong mekanisasi sistem pertanian padi sawah (lihat Tabel 29).

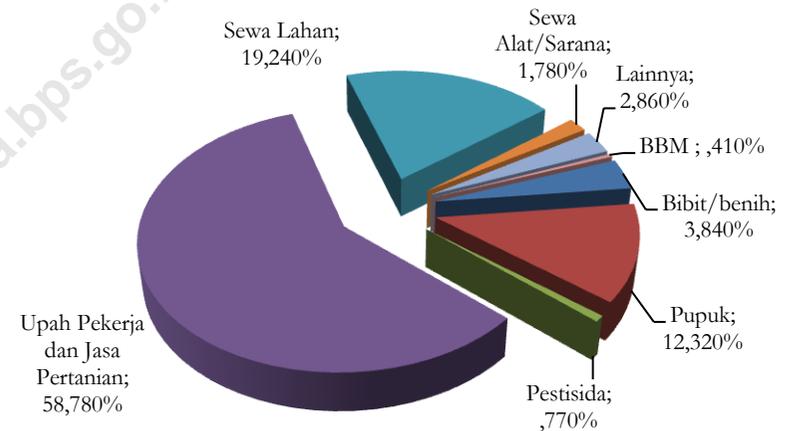
Musim tanam tidak memberikan perbedaan yang berarti pada biaya produksi usaha tanaman padi sawah. Total biaya per musim tanam untuk satu hektar padi sawah di musim hujan sebesar Rp 13,66 juta, dan total biaya usaha tanaman padi sawah di musim kemarau juga sebesar Rp 13,83 juta. Meskipun demikian komponen biaya untuk pupuk berbeda relatif mencolok antara musim hujan dan musim kemarau. Pada musim hujan, biaya untuk pupuk mencapai Rp 1,29 juta per hektar per musim tanam atau mencakup 9,41 persen dari total biaya, sementara pada musim kemarau biaya pupuk untuk budidaya satu hektar tanaman padi sawah sebesar Rp 1,26 juta per musim tanam atau 9,13 persen dari total biaya (Tabel 30).

#### 4.2. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Ladang

Biaya per musim tanam untuk satu hektar luas panen padi ladang sebesar Rp 9,7 juta. Seperti halnya pada usaha tanaman padi sawah, komponen biaya produksi usaha tanaman padi ladang yang terbesar adalah pengeluaran untuk upah pekerja dan jasa pertanian, yakni mencakup 58,78 persen dari total biaya atau sebesar Rp 5,7

*production costs respectively (see Figure 31). Meanwhile, production value gained from one hectare dryland paddy cultivation was Rp10.2 million per planting season.*

**Gambar 40. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Ladang per Musim Tanam per hektar**  
**Figure 40. Costs Structure of Dryland Paddy Cultivation per Planting Season per Hectare**



*As in wetland paddy cultivation, the largest expenditures related to wages and agricultural services were for harvesting, threshing, and transportation as well as land processing activity. The dryland paddy household spent on labor cost (wages) and agricultural services in harvesting, threshing, and transportation activity as much as Rp1.8 million per hectare per planting season or about 18.79 percent of total production costs. Meanwhile, the cost of wages and agricultural services allocated for land processing activity as much as*

juta. Selain itu, komponen biaya produksi yang juga relatif besar adalah pengeluaran untuk sewa lahan dan pupuk, yakni masing-masing sebesar 19,24 persen (Rp 1,9 juta) dan 12,33 persen (Rp 1,2 juta) dari total biaya (Gambar 31). Nilai produksi per hektar per musim tanam sebesar Rp 12,8 juta.

Seperti pada budidaya tanaman padi sawah, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian yang terbesar adalah untuk kegiatan pemanenan, perontokkan, dan pengangkutan hasil serta pengolahan lahan. Untuk budidaya satu hektar tanaman padi ladang, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk pemanenan, perontokkan, dan pengangkutan hasil mencapai Rp1,8 juta per musim tanam atau mencakup 18,79 persen dari total biaya. Sementara pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk kegiatan pengolahan lahan mencapai Rp1,5 juta per hektar per musim tanam atau mencakup 15,72 persen dari total biaya. Hal tersebut memberikan konfirmasi bahwa budidaya tanaman padi ladang juga masih bersifat padat karya. Karena itu, juga diperlukan upaya serius untuk mendorong mekanisasi sistem pertanian padi ladang.

Biaya produksi budidaya tanaman padi ladang di musim hujan jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan biaya produksi di musim kemarau. Total biaya per musim tanam untuk satu hektar padi ladang di musim hujan sebesar Rp 9,8 juta, sementara total biaya di musim kemarau mencapai Rp 7,2 juta. Komponen biaya produksi padi ladang yang memiliki perbedaan mencolok antara musim kemarau

*Rp1.5 million per hectare per planting season or about 15.72 percent of total production costs (see Table 30).*

*The result of ST2013 SPD confirms that seasons had impact on production costs of dryland paddy cultivation. The total costs in cultivating one hectare of dryland paddy in rainy season was Rp 9.8 million, higher than the total costs in dry season that was Rp7.2 million. The costs variables that had high difference in rainy season and dry season were expenditure on land rent and fertilizer. The costs of land rent and fertilizer in rainy season were Rp1.9 million (19.52 percent of the total costs) and Rp 1.2 million (12.39 percent) respectively. Meanwhile, the cost of fertilizer in rainy season and dry season were Rp929.7 thousand (12.99 percent) and Rp772.8 thousand (10.79 percent) respectively (see Table 31).*

dan musim hujan adalah pengeluaran untuk sewa lahan dan pupuk. Pada musim hujan, biaya sewa lahan dan pupuk untuk budidaya satu hektar padi ladang masing-masing sebesar 19,52 persen (Rp 1,9 juta) dan 12,39 persen (Rp 1,2 juta) per musim tanam. Sementara itu, pada musim kemarau biaya sewa lahan dan pupuk untuk budidaya satu hektar padi ladang hanya sebesar 12,99 persen (Rp 929,7 ribu) dan 10,79 persen (Rp 772,8 ribu) per musim tanam (Tabel 31).

<https://yogyakarta.bps.go.id>

<https://yogyakarta.bps.go.id>

**LAMPIRAN/*APPENDIX***

<https://yogyakarta.bps.go.id>



**Lampiran Tabel-Tabel/*List of Appendix Tables***

<https://yogyakarta.bps.go.id>



**Tabel**  
*Table*

1.

**Persentase Petani Tanaman Padi Menurut Kelompok Umur dan Komoditas**  
*Percentage of Paddy Farmers by Class of Age and Commodity*

<b>Kelompok Umur</b> <i>Class of Age</i>	<b>Padi Sawah Hibrida</b> <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah Inbrida</b> <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. 10 - 14	0,00	0,00	0,00	0,00
2. 15 - 19	0,00	0,00	0,00	0,00
3. 20 - 24	0,00	0,04	0,04	0,12
4. 25 - 29	2,56	0,78	0,81	1,01
5. 30 - 34	0,00	1,97	1,95	1,20
6. 35 - 39	11,92	4,70	4,80	5,66
7. 40 - 44	6,89	9,90	9,86	7,58
8. 45 - 49	11,01	12,89	12,86	15,40
9. ≥ 50	67,62	69,71	69,68	69,03
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas dikategorikan sebagai petani padi jika anggota rumah tangga tersebut mengusahakan/membudidayakan tanaman padi di lahan yang dikuasai rumah tangga dan menanggung resiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Jika dalam satu rumah tangga terdapat lebih dari satu orang petani padi, petani yang dicakup dalam ST2013 SPD adalah petani utama, yakni petani dengan nilai produksi terbesar.

*A member of households who is more than 10 years old is categorized as a paddy farmer if he/she cultivates paddy on land holded by his/her household, and he/she bears business risk upon it (exclude labor or family worker). If there are more than one farmer in a household, the farmer covered in ST2013 SPD is the main farmer, i.e the farmer having the largest production value.*

Tabel  
Table

2.

**Persentase Petani Tanaman Padi Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Komoditas**  
*Percentage of Paddy Farmers by Education Level and Commodity*

Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki <i>Level of Education</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak/belum tamat SD/ <i>Never or has not graduated yet from elementary school</i>	29,08	22,87	22,95	27,50
2. SD/ <i>Elementary School</i>	26,95	32,60	32,53	41,37
3. SMP/ <i>Junior High School</i>	28,56	16,84	16,99	17,80
4. SMA/ <i>Senior High School</i>	8,09	23,33	23,13	10,50
5. DI/D2	0,00	0,55	0,55	1,71
6. Akademi/D3	0,00	1,06	1,05	0,17
7. D4/S1/ <i>Bachelor</i>	7,32	2,66	2,72	0,94
8. S2/S3/ <i>Magister/Doctor</i>	0,00	0,09	0,09	0,00
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

3.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Paddy Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year*

Jenis Bantuan <i>Type of Assistance</i>	Menerima Bantuan Gratis <i>Receiving Free Assistance</i>	Menerima Bantuan Subsidi Harga <i>Receiving Price Subsidy Assistance</i>	Tidak Menerima Bantuan <i>Not Receiving Assistance</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pembiayaan/ <i>Funding</i>	0,06	0,14	99,80	<b>100,00</b>
2. Alsintan untuk kelompok/ <i>Agricultural equipments for farmer group</i>	1,96	1,13	96,90	<b>100,00</b>
3. Alsintan untuk rumah tangga/ <i>Agricultural equipments for household</i>	0,03	0,12	99,86	<b>100,00</b>
4. Pestisida/ <i>Pesticide</i>	2,21	1,83	95,96	<b>100,00</b>
5. Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	2,47	94,29	3,24	<b>100,00</b>
6. Bibit/Benih/ <i>Seed</i>	6,41	28,66	64,93	<b>100,00</b>
7. Lainnya/ <i>Others</i>	0,20	0,00	99,80	<b>100,00</b>

**Tabel**  
*Table*

**4.**

**Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Paddy Households by Type of Training/Coaching Received during Last Year*

<b>Jenis Penyuluhan</b> <i>Type of Training/Coaching</i>	<b>Menerima Penyuluhan</b> <i>Receiving Training/Coaching</i>	<b>Tidak Menerima Penyuluhan</b> <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teknik budidaya/ <i>Cultivation Technique</i>	95,23	4,77	<b>100,00</b>
2. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Control</i>	78,12	21,88	<b>100,00</b>
3. Pemasaran/ penjualan hasil/ <i>Product Marketing</i>	11,78	88,22	<b>100,00</b>
4. Upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen/ <i>Harvest and Postharvest Losses Techniques</i>	29,11	70,89	<b>100,00</b>
5. Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman/ <i>Funding</i>	5,84	94,16	<b>100,00</b>
6. Lainnya/ <i>Others</i>	2,31	97,69	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

5.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Padi yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**

*Percentage of Paddy Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year*

Sumber Penyuluhan <i>Source of Training/Coaching</i>	Menerima Penyuluhan <i>Receiving Training/Coaching</i>	Tidak Menerima Penyuluhan <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)/ <i>Field Counselor</i>	94,55	5,45	<b>100,00</b>
2. Pengendali OPT (POPT)/ <i>Pest Controller</i>	44,44	55,56	<b>100,00</b>
3. Dinas Pertanian terkait/pemerintah/ <i>Government</i>	50,02	49,98	<b>100,00</b>
4. Lainnya/ <i>Others</i>	5,17	94,83	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

6.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu**

*Percentage of Paddy Households by Production Use during Last Year*

Penggunaan Hasil Panen <i>Production Use</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>					Jumlah <i>Total</i>
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Dijual/barter/ <i>Sold/bartered</i>	37,07	6,35	13,60	28,53	10,41	4,04	<b>100,00</b>
2. Konsumsi rumah tangga/ <i>Household Consumption</i>	4,21	8,09	21,17	27,75	12,60	26,19	<b>100,00</b>
3. Diberikan kepada pihak lain/ <i>Given to others</i>	73,32	18,71	3,72	4,15	0,06	0,04	<b>100,00</b>
4. Lainnya/ <i>Others</i>	97,14	2,66	0,20	0,00	0,00	0,00	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

7.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Komoditas, Status Penguasaan Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama, dan Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama Selama Setahun yang Lalu**

*Percentage of Paddy Households by Commodity, Main Type of Land Processing Equipment and Main Land Processing Equipments Ownership during Last Year*

Status Penguasaan Menurut Komoditas <i>Equipment Ownership by Commodity</i>	Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama <i>Main Type of Land Processing Equipment</i>		
	Traktor Roda 4 atau Lebih <i>Four Wheel Tractor or More</i>	Traktor Roda 2 <i>Hand Tractor</i>	Hewan <i>Animal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>a. Padi Sawah/Wetland Paddy</b>			
Milik sendiri/ <i>Self-Owned</i>	0,00	6,58	45,48
Milik kelompok (beberapa rumah tangga)/ <i>Group-Owned</i>	11,40	6,13	2,75
Sewa/ <i>Rent</i>	88,60	82,47	29,32
Bebas Sewa/Lainnya/ <i>Rent-Free</i>	0,00	4,82	22,44
<b>Total/Total</b>	100,00	100,00	100,00
<b>b. Padi Ladang/Dryland Paddy</b>			
Milik sendiri/ <i>Self-Owned</i>	0,00	1,69	43,92
Milik kelompok (beberapa rumah tangga)/ <i>Group-Owned</i>	0,00	2,97	0,00
Sewa/ <i>Rent</i>	0,00	76,38	29,02
Bebas Sewa/Lainnya/ <i>Rent-Free</i>	0,00	18,96	27,06
<b>Total/Total</b>	0,00	100,00	100,00

Tabel  
Table

8.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Lahan, Status Penguasaan Lahan untuk Budidaya, Sistem Penanaman, dan Komoditas**

*Percentage of Paddy Households by Type of Land, Land Ownership, Planting System and Commodity*

<b>Uraian</b> <i>Descriptions</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)
<b>a. Jenis lahan/Type of Land</b>		
Sawah Irigasi/ <i>Irrigated Wetland</i>	72,46	0,00
Sawah Non-irigasi/ <i>Non-irrigated Wetland</i>	27,54	0,00
Lahan Bukan Sawah/ <i>Dryland</i>	0,00	100,00
<b>Total/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>b. Status Penguasaan Lahan/Land Ownership</b>		
Milik Sendiri/ <i>Self-Owned</i>	62,54	84,67
Sewa/ <i>Rent</i>	24,39	7,95
Bebas Sewa/Lainnya/ <i>Others</i>	13,07	7,38
<b>Total/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>c. Sistem Penanaman/Planting System</b>		
Tunggal/ <i>Monocultur/Single Crop</i>	99,67	61,20
Tumpang Sari/Tanaman Sela/Campuran/ <i>Mix Crops</i>	0,33	38,80
<b>Total/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

9.

**Rata-rata Penggunaan Pupuk Tanaman Padi per Hektar per Musim Tanam Menurut Jenis Pupuk dan Komoditas pada Musim Hujan (kg)**

*Average of Fertilizer Used on Paddy per Hectare per Planting Season by Type of Fertilizer and Commodity in Rainy Season (kg)*

Jenis Pupuk <i>Type of Fertilizer</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Urea	246,45	279,27	278,81	242,63
2. TSP/SP36	59,58	42,81	43,05	43,51
3. ZA	8,50	24,10	23,88	31,73
4. KCL	0,00	7,95	7,84	4,81
5. NPK	125,45	121,77	121,82	87,46
6. Pupuk Majemuk/Campuran/ <i>Composite Fertilizer</i>	56,85	8,02	8,71	8,72
7. Pupuk kimia padat lainnya/ <i>Other Solid Chemical Fertilizers</i>	0,00	3,35	3,31	0,00

Tabel  
Table

10.

Rata-rata Penggunaan Pupuk Tanaman Padi per Hektar per Musim Tanam Menurut Jenis Pupuk dan Komoditas pada Musim Kemarau (kg)  
Average of Fertilizer Used on Paddy per Hectare per Planting Season by Type of Fertilizer and Commodity in Dry Season (kg)

Jenis Pupuk Type of Fertilizer	Padi Sawah Hibrida Hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Inbrida Non-hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Urea	127,30	172,76	172,23	10,30
2. TSP/SP36	53,03	24,81	25,14	0,71
3. ZA	2,29	15,03	14,88	0,00
4. KCL	0,00	4,09	4,04	0,00
5. NPK	57,25	78,05	77,81	6,62
6. Pupuk Majemuk/Campuran/Composite Fertilizer	56,69	5,40	6,00	0,00
7. Pupuk kimia padat lainnya/Other Solid Chemical Fertilizers	0,00	2,06	2,04	0,00

Tabel  
Table

11.

**Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Sumber Utama Benih yang Digunakan dan Komoditas**  
*Percentage of Paddy Households by Main Source of Seed and Commodity*

<b>Sumber Utama Benih</b> <i>Main Source of Seed</i>	<b>Padi Sawah Hibrida</b> <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah Inbrida</b> <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pembelian/ <i>Purchasing</i>	93,11	77,88	78,07	73,81
2. Hasil penangkaran sendiri/ <i>Result of own cultivation</i>	0,00	3,94	3,89	5,85
3. Hasil budidaya sendiri/ <i>Result of own captivity</i>	3,19	15,40	15,24	11,26
4. Lainnya/ <i>Others</i>	3,70	2,78	2,79	9,08
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel**  
*Table*

**12.**

**Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas (ku/ha)**

*Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity (qu/ha)*

<b>Produktivitas</b> <i>Productivity</i>	<b>Padi Sawah Hibrida</b> <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah Inbrida</b> <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. < 30	17,92	13,17	13,23	45,94
2. 30-39,99	7,92	13,04	12,98	17,90
3. 40-49,99	14,43	18,23	18,19	22,85
4. 50-59,99	23,68	19,85	19,89	4,28
5. ≥ 60	36,05	35,70	35,71	9,02
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel**  
*Table*

**13.**

**Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas pada Musim Hujan (ku/ha)**  
*Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity in Rainy Season (qu/ha)*

<b>Produktivitas</b> <i>Productivity</i>	<b>Padi Sawah Hibrida</b> <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah Inbrida</b> <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. < 30	17,92	16,01	16,03	47,10
2. 30-39,99	7,92	14,36	14,27	16,22
3. 40-49,99	14,43	18,32	18,27	23,28
4. 50-59,99	23,68	19,76	19,82	5,06
5. ≥ 60	36,05	31,55	31,61	8,35
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

14.

**Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas pada Musim Kemarau (ku/ha)**  
*Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity in Dry Season (qu/ha)*

<b>Produktivitas</b> <i>Productivity</i>	<b>Padi Sawah Hibrida</b> <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah Inbrida</b> <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. < 30	29,33	18,24	18,37	62,28
2. 30-39,99	36,19	15,39	15,63	14,89
3. 40-49,99	0,00	16,80	16,61	17,35
4. 50-59,99	31,09	18,37	18,52	5,48
5. ≥ 60	3,39	31,19	30,87	0,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

15.

**Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK)**

*Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days)*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	8,75	6,83	6,86	8,87
2. Penanaman dan Penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	17,10	20,59	20,54	13,91
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	6,03	4,49	4,51	4,47
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	0,14	0,72	0,71	0,79
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	0,05	0,37	0,37	0,25
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	17,42	23,55	23,46	15,24
<b>Seluruh kegiatan/<i>Overall activities</i></b>	49,49	56,55	56,45	43,53

Tabel  
Table

16.

Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK)  
Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days)

Jenis Kegiatan Type of Activity	Padi Sawah Hibrida Hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Inbrida Non-hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/Land Processing	6,57	3,47	3,51	0,59
2. Penanaman dan Penyulaman/Planting and Insertion	11,56	12,18	12,17	0,40
3. Pemeliharaan/Penyiangan/Maintenance	3,66	2,59	2,61	0,19
4. Pemupukan/Fertilizing	0,13	0,43	0,43	0,03
5. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	0,00	0,21	0,21	0,00
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ Harvesting, Threshing, and Yields Transportation	7,27	14,21	14,13	0,91
<b>Seluruh kegiatan/Overall activities</b>	29,19	33,09	33,06	2,12

Tabel  
Table

17.

**Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK)**  
*Average Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days)*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	11,80	10,85	10,86	17,17
2. Penanaman dan Penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	14,73	6,88	6,99	14,75
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	11,58	12,62	12,60	12,72
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	5,28	6,89	6,87	6,78
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	1,10	3,00	2,97	1,89
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	21,04	12,30	12,43	20,74
<b>Seluruh kegiatan/<i>Overall activities</i></b>	65,53	52,54	52,72	74,05

Tabel  
Table

18.

**Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK)**

*Average Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days)*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	5,73	6,85	6,83	0,97
2. Penanaman dan Penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	9,70	4,39	4,45	0,86
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	7,75	8,03	8,03	0,71
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	3,22	4,29	4,27	0,14
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	0,14	1,74	1,72	0,08
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	13,85	8,07	8,14	0,74
<b>Seluruh kegiatan/<i>Overall activities</i></b>	40,39	33,37	33,44	3,50

Tabel  
Table

19.

**Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK)**  
*Average Paid and Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days)*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	20,55	17,68	17,72	26,04
2. Penanaman dan penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	31,82	27,47	27,53	28,66
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	17,61	17,10	17,11	17,19
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	5,42	7,61	7,58	7,58
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	1,15	3,37	3,34	2,14
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	38,47	35,85	35,89	35,98
<b>Seluruh kegiatan/<i>Overall activities</i></b>	115,02	109,08	109,17	117,59

Tabel  
Table

20.

Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK)  
Average Paid and Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days)

Jenis Kegiatan Type of Activity	Padi Sawah Hibrida Hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Inbrida Non-hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/Land Processing	1,56	12,30	10,32	10,34
2. Penanaman dan Penyulaman/Planting and Insertion	1,27	21,25	16,56	16,62
3. Pemeliharaan/Penyiangan/Maintenance	0,90	11,41	10,63	10,64
4. Pemupukan/Fertilizing	0,17	3,35	4,72	4,71
5. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	0,08	0,14	1,95	1,93
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ Harvesting, Threshing, and Yields Transportation	1,65	21,13	22,29	22,27
<b>Seluruh kegiatan/Overall activities</b>	5,63	69,58	66,47	66,51

Tabel  
Table

21.

**Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Musim, Jenis Kelamin, dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK)**

*Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Season, Sex and Commodity (man-days)*

Uraian Descriptions	Padi Sawah Hibrida Hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Inbrida Non-hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Musim Hujan/Rainy Season</b>				
- Laki-laki/ <i>Men</i>	21,91	23,80	23,78	23,26
- Perempuan/ <i>Women</i>	27,58	32,75	32,68	20,28
- Laki-Laki + Perempuan/ <i>Men + Women</i>	49,49	56,55	56,46	43,54
<b>2. Musim Kemarau/Dry Season</b>				
- Laki-laki/ <i>Men</i>	12,96	14,16	14,14	1,32
- Perempuan/ <i>Women</i>	16,24	18,95	18,91	0,80
- Laki-Laki + Perempuan/ <i>Men + Women</i>	29,20	33,11	33,05	2,12

Tabel  
Table

22.

**Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Musim, Jenis Kelamin, dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK)**

*Average Unpaid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Season, Sex and Commodity (man-days)*

Uraian Descriptions	Padi Sawah Hibrida Hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Inbrida Non-hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Musim Hujan/Rainy Season</b>				
- Laki-laki/ <i>Men</i>	38,75	37,15	37,17	40,29
- Perempuan/ <i>Women</i>	26,78	15,39	15,55	33,77
- Laki-Laki + Perempuan/ <i>Men + Women</i>	<b>65,53</b>	<b>52,54</b>	<b>52,72</b>	<b>74,06</b>
<b>2. Musim Kemarau/Dry Season</b>				
- Laki-laki/ <i>Men</i>	21,65	23,92	23,89	1,88
- Perempuan/ <i>Women</i>	18,73	9,44	9,55	1,62
- Laki-Laki + Perempuan/ <i>Men + Women</i>	<b>40,38</b>	<b>33,36</b>	<b>33,44</b>	<b>3,50</b>

Tabel  
Table

23.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Komoditas dan Sumber Pembiayaan Usaha Tanaman Padi Selama Setahun yang Lalu**

*Percentage of Paddy Households by Commodity and Source of Funding of Paddy Cultivation during Last Year*

Sumber Pembiayaan Menurut Komoditas <i>Source of Funding by Commodity</i>	Tidak Menggunakan <i>Not Using</i>	Menggunakan <i>Using</i>					Jumlah <i>Total</i>
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>a. Padi Sawah Hibrida/Hybrid Wetland Paddy</b>							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	0,00	0,00	1,46	11,14	1,28	86,12	<b>100,00</b>
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	99,15	0,85	0,00	0,00	0,00	0,00	<b>100,00</b>
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	97,50	0,63	0,59	0,98	0,00	0,30	<b>100,00</b>
<b>b. Padi Sawah Inbrida/Non-hybrid Wetland Paddy</b>							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	0,70	0,05	0,51	3,18	1,33	94,23	<b>100,00</b>
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	96,60	0,42	0,73	1,77	0,09	0,40	<b>100,00</b>
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	86,98	0,43	0,00	12,59	0,00	0,00	<b>100,00</b>
<b>c. Padi Sawah/Wetland Paddy</b>							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	0,70	0,05	0,52	3,28	1,33	94,13	<b>100,00</b>
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	96,63	0,42	0,72	1,74	0,09	0,39	<b>100,00</b>
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	97,63	0,63	0,60	0,83	0,00	0,31	<b>100,00</b>
<b>d. Padi Ladang/Dryland Paddy</b>							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	0,66	0,04	0,51	3,24	1,37	94,18	<b>100,00</b>
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	97,08	0,00	1,95	0,97	0,00	0,00	<b>100,00</b>
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	97,96	1,07	0,58	0,39	0,00	0,00	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

24.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kemitraan Usaha yang Utama dan Komoditas**  
*Percentage of Paddy Households by Main Business Partnership and Commodity*

<b>Mitra Usaha Utama</b> <i>Main Business Partnership</i>	<b>Padi Sawah Hibrida</b> <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah Inbrida</b> <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. BUMN/ <i>State-Owned Enterprise</i>	0,00	0,13	0,13	0,00
2. BUMD/ <i>Regional-Owned Enterprise</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Perusahaan Swasta/ <i>Private Enterprise</i>	0,00	0,58	0,57	0,00
4. Koperasi/ <i>Union</i>	0,00	0,25	0,24	0,00
5. Tidak melakukan kemitraan/ <i>Not performing partnership</i>	100,00	99,04	99,05	100,00
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

25.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati dan Jenis Lantai Tempat Tinggal Terluas Pada Saat Pencacahan**  
*Percentage of Paddy Households by Residential Ownership and Type of Widest Floor at the Time of Enumeration*

Uraian <i>Descriptions</i>	Proporsi <i>Proportion of The Total Number of Paddy Households</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>a. Status penguasaan bangunan tempat tinggal/<i>Residential ownership</i></b>		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Milik sendiri/ <i>Self-Owned</i>	94,33	
- Sewa/kontrak/ <i>Rent</i>	0,27	
- Bebas sewa/lainnya/ <i>Others</i>	5,40	
<b>- Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>100,00</b>	
<b>b. Jenis lantai bangunan tempat tinggal terluas/<i>Type of the Widest Floor of Residential Building</i></b>		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Keramik/Marmer/ <i>Ceramic/Marble</i>	41,72	
- Ubin/Tegel/Teraso/ <i>Paving</i>	15,56	
- Semen/Batu Merah/ <i>Cement/Brick</i>	37,28	
- Kayu/papan/ <i>Wood</i>	0,03	
- Bambu/ <i>Bamboo</i>	0,07	
- Tanah/Lainnya/ <i>Soil/Others</i>	5,34	
<b>- Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>100,00</b>	

Tabel  
Table

26.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Penerangan Utama dan Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama Pada Saat Pencacahan**

*Percentage of Paddy Households by Main Source of Lighting and Type of Main Fuel for Cooking at the Time of Enumeration*

Uraian Descriptions	Proporsi Proportion of The Total Number of Paddy Households	Keterangan Explanation
(1)	(2)	(3)
<b>a. Sumber penerangan yang utama/Main source of lighting</b>		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/Condition at the time of enumeration based on information given by households
- Listrik PLN/PLN Electricity	99,39	PLN (Perusahaan Listrik Negara/State Electricity Company)
- Listrik Non-PLN/Non-PLN Electricity	0,50	
- Lainnya/Others	0,10	
- <b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	
<b>b. Jenis bahan bakar utama untuk memasak/Type of main fuel for cooking</b>		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/Condition at the time of enumeration based on information given by households
- Listrik/Electricity	1,00	
- Gas/Elpiji/Gas	40,66	
- Minyak tanah/Kerosene	0,08	
- Arang/Soot	0,07	
- Kayu/Wood	58,03	
- Lainnya/Others	0,16	
- <b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	

Tabel  
Table

27.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Air Minum yang Utama dan Fasilitas Tempat Buang Air yang Utama Pada Saat Pencacahan**

*Percentage of Paddy Households by Main Source of Drinking Water and Defecation Facility at the Time of Enumeration*

Uraian Descriptions	Proporsi Proportion of The Total Number of Paddy Households	Keterangan Explanation
(1)	(2)	(3)
<b>a. Sumber air minum yang utama/Main source of drinking water</b>		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/Condition at the time of enumeration based on information given by households
- Air dalam kemasan/Isi ulang/Bottled water	2,18	
- Ledeng/Tap water	3,95	
- Pompa/Sumur bor/Pump	6,99	
- Sumur/Well	80,88	
- Mata air/Wellspring	5,84	
- Air Sungai/River	0,00	
- Air Hujan/Rain	0,07	
- Lainnya/Others	0,09	
- <b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	
<b>b. Fasilitas tempat buang air besar yang utama/Main defecation facility</b>		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/Condition at the time of enumeration based on information given by households
- Jamban sendiri/Self-Owned toilet	91,98	
- Jamban bersama/Joint toilet	4,88	
- Jamban umum/Public toilet	0,26	
- Tidak ada/Not having	2,88	
- <b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	

Tabel  
Table

28.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi yang Mengalami Kekurangan Pangan Selama Setahun Yang Lalu Menurut Penyebab Utama**  
*Percentage of Paddy Households Experienced Food Shortage by Main Reason During Last Year*

<b>Penyebab Utama</b> <i>Main Cause</i>	<b>Proporsi</b> <i>Proportion of The Total Number of Paddy Households</i>	<b>Keterangan</b> <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)
1. Usaha tani yang dilakukan mengalami gagal panen (puso)/ <i>Crop failure</i>	32,62	Kondisi selama setahun yang lalu berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition during last year based on information given by households</i>
2. Tidak tersedia lapangan pekerjaan lain selain bertani/ <i>There is no other job beside farming</i>	26,83	
3. Tidak mampu bekerja karena sakit/ <i>Disable to work because of sickness</i>	0,00	
4. Hasil produksi dari lahan pertanian yang diusahakan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok/ <i>The yields is not enough to fulfill their basic needs</i>	19,37	
5. Jumlah anggota rumah tangga banyak/ <i>The number of households member is too many</i>	21,17	
<b>6. Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	

Tabel  
Table

29. Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Menurut Komoditas, 2014  
Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Paddy Cultivation, 2014

Uraian Descriptions	Padi Sawah/Wetland Paddy		Padi Ladang/Dryland Paddy	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Produksi/ Production</b>	17.631.370,37		12.792.353,51	
1. Utama/Main Production	17.507.185,51		12.523.544,08	
2. Ikutan/Secondary Production	124.184,86		268.809,43	
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>	13.734.944,22	100,00	9.678.434,89	100,00
1. Bibit/Benih/ Seeds	499.980,88	3,64	372.001,48	3,84
2. Pupuk/ Fertilizers	1.275.423,28	9,29	1.192.401,60	12,32
3. Pestisida/Pesticides	132.329,66	0,96	74.182,52	0,77
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	7.141.613,54	52,00	5.689.303,77	58,78
a). Pengolahan Lahan/Land Processing	1.850.258,40	13,47	1.521.624,53	15,72
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1.518.406,50	11,06	1.193.277,51	12,33
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	950.290,27	6,92	721.308,59	7,45
d). Pemupukan/Fertilizing	381.939,80	2,78	338.167,98	3,49
e). Pengendalian Hama/OPT/Pest Control	168.106,97	1,22	96.665,55	1,00
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/Harvesting, Threshing, and Transportation	2.272.611,60	16,55	1.818.259,62	18,79
5. Lahan/ Land	3.910.218,82	28,47	1.861.804,22	19,24
a). Sewa/ Land Rent	1.219.910,12	8,88	136.292,56	1,41
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	479.755,96	3,49	165.122,80	1,71
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2.210.552,73	16,09	1.560.388,86	16,12
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	230.103,16	1,68	172.478,66	1,78
a). Sewa/ Tools Rent	118.694,38	0,86	66.483,58	0,69
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	16.808,26	0,12	23.446,77	0,24
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	94.600,52	0,69	82.548,32	0,85
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	12.877,85	0,09	5.754,89	0,06
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	8.636,82	0,06	3.605,25	0,04
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	4.241,03	0,03	2.149,64	0,02
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	120.867,43	0,88	100.253,07	1,04
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	27.261,82	0,20	4.263,52	0,04
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	260,90	0,00	0,00	0,00
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	59.159,32	0,43	32.289,02	0,33
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	99.910,31	0,73	39.608,01	0,41
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	224.937,26	1,64	134.094,13	1,39

Tabel  
Table

30. Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Menurut Musim, 2014  
Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014

Uraian Descriptions	Musim Hujan/ Rainy Season		Musim Kemarau/ Dry Season	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Produksi/ Production</b>	17.792.804,18		17.419.085,99	
1. Utama/ Main Production	17.687.638,05		17.269.891,62	
2. Ikutan/ Secondary Production	105.166,13		149.194,37	
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	13.662.232,39	100,00	13.830.559,79	100,00
1. Bibit/Benih/ Seeds	489.315,49	3,58	514.005,80	3,72
2. Pupuk/ Fertilizers	1.285.461,79	9,41	1.262.222,70	9,13
3. Pestisida/ Pesticides	133.304,21	0,98	131.048,13	0,95
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	7.074.705,97	51,78	7.229.596,54	52,27
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1.863.058,63	13,64	1.833.426,18	13,26
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1.511.068,46	11,06	1.528.055,98	11,05
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	913.363,76	6,69	998.848,39	7,22
d). Pemupukan/ Fertilizing	375.438,94	2,75	390.488,39	2,82
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	168.738,48	1,24	167.276,54	1,21
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	2.243.037,71	16,42	2.311.501,07	16,71
5. Lahan/ Land	3.905.420,80	28,59	3.916.528,18	28,32
a). Sewa/ Land Rent	1.181.313,67	8,65	1.270.664,19	9,19
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	466.494,48	3,41	497.194,72	3,59
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2.257.612,64	16,52	2.148.669,27	15,54
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	232.912,20	1,70	226.409,29	1,64
a). Sewa/ Tools Rent	112.904,09	0,83	126.308,57	0,91
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	16.445,31	0,12	17.285,54	0,12
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	103.562,80	0,76	82.815,18	0,60
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	13.583,45	0,10	11.949,99	0,09
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	9.128,27	0,07	7.990,56	0,06
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	4.455,18	0,03	3.959,43	0,03
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	120.847,51	0,88	120.893,62	0,87
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	23.826,17	0,17	31.779,67	0,23
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	195,31	0,00	347,15	0,00
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	60.294,77	0,44	57.666,20	0,42
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	94.373,06	0,69	107.191,76	0,78
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	227.991,66	1,67	220.920,75	1,60

Tabel  
Table

31. Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Ladang Menurut Musim, 2014  
Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Dryland Paddy Cultivation by Season, 2014

Uraian Descriptions	Musim Hujan/ Rainy Season		Musim Kemarau/ Dry Season	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Produksi/ Production</b>	12.985.804,11		9.717.813,94	
1. Utama/ Main Production	12.700.081,14		9.717.813,94	
2. Ikutan/ Secondary Production	285.722,97		0,00	
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	9.836.924,29	100,00	7.159.538,98	100,00
1. Bibit/Benih/ Seeds	370.142,92	3,76	401.539,77	5,61
2. Pupuk/ Fertilizers	1.218.802,77	12,39	772.803,85	10,79
3. Pestisida/ Pesticides	75.408,26	0,77	54.701,60	0,76
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5.766.322,94	58,62	4.465.226,58	62,37
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1.534.189,97	15,60	1.321.920,12	18,46
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1.208.900,80	12,29	944.974,17	13,20
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	726.782,18	7,39	634.315,92	8,86
d). Pemupukan/ Fertilizing	350.445,95	3,56	143.032,43	2,00
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	99.085,82	1,01	58.199,73	0,81
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1.846.918,22	18,78	1.362.784,22	19,03
5. Lahan/ Land	1.920.454,21	19,52	929.671,02	12,99
a). Sewa/ Land Rent	140.388,27	1,43	71.198,74	0,99
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	167.692,23	1,70	124.286,53	1,74
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1.612.373,71	16,39	734.185,75	10,25
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	172.895,77	1,76	165.849,59	2,32
a). Sewa/ Tools Rent	61.425,69	0,62	146.869,38	2,05
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	23.727,81	0,24	18.980,21	0,27
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	87.742,27	0,89	0,00	0,00
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	6.116,99	0,06	0,00	0,00
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	3.832,09	0,04	0,00	0,00
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	2.284,90	0,02	0,00	0,00
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	95.921,70	0,98	169.092,15	2,36
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	4.531,79	0,05	0,00	0,00
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,00	0,00	0,00	0,00
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	30.483,47	0,31	60.985,00	0,85
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	37.117,41	0,38	79.191,45	1,11
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	138.726,07	1,41	60.477,98	0,84

Tabel  
Table

32.

**Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Menurut Varietas, 2014**

*Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Wetland Paddy Cultivation by Variety, 2014*

Uraian Descriptions	Padi Sawah Hibrida/ Hybrid Wetland Paddy		Padi Sawah Inbrida/ Non-Hybrid Wetland Paddy	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Produksi/ Production</b>	17.081.118,38		17.638.610,43	
1. Utama/ Main Production	16.365.787,31		17.522.203,69	
2. Ikutan/ Secondary Production	715.331,06		116.406,74	
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	12.459.195,32	100,00	13.751.730,15	100,00
1. Bibit/Benih/ Seeds	449.619,99	3,61	500.643,52	3,64
2. Pupuk/ Fertilizers	1.412.238,58	11,33	1.273.623,10	9,26
3. Pestisida/ Pesticides	43.664,05	0,35	133.496,30	0,97
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	6.181.140,37	49,61	7.154.251,16	52,02
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1.713.482,22	13,75	1.852.058,06	13,47
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1.506.574,45	12,09	1.518.562,19	11,04
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	809.005,48	6,49	952.149,25	6,92
d). Pemupukan/ Fertilizing	286.577,06	2,30	383.194,56	2,79
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	43.240,26	0,35	169.749,93	1,23
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1.822.260,90	14,63	2.278.537,18	16,57
5. Lahan/ Land	3.445.324,69	27,65	3.916.335,76	28,48
a). Sewa/ Land Rent	685.641,23	5,50	1.226.939,87	8,92
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	169.882,77	1,36	483.833,18	3,52
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2.589.800,69	20,79	2.205.562,70	16,04
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	440.175,89	3,53	227.339,08	1,65
a). Sewa/ Tools Rent	363.339,30	2,92	115.475,41	0,84
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	4.311,17	0,03	16.972,69	0,12
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	72.525,42	0,58	94.890,98	0,69
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	10.453,07	0,08	12.909,76	0,09
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	5.291,01	0,04	8.680,84	0,06
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	5.162,06	0,04	4.228,92	0,03
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	107.086,14	0,86	121.048,76	0,88
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	45.501,35	0,37	27.021,83	0,20
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	1.167,13	0,01	248,98	0,00
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	29.744,43	0,24	59.546,35	0,43
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	44.425,59	0,36	100.640,36	0,73
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	248.654,03	2,00	224.625,20	1,63

Tabel  
Table

33.

**Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Hibrida Menurut Musim, 2014**

*Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Hybrid Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014*

Uraian Descriptions	Musim Hujan/ Rainy Season		Musim Kemarau/ Dry Season	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Produksi/ Production</b>	18.486.448,53		14.797.456,87	
1. Utama/ Main Production	18.025.561,58		13.668.654,13	
2. Ikutan/ Secondary Production	460.886,96		1.128.802,74	
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	12.597.909,60	100,00	12.233.784,61	100,00
1. Bibit/Benih/ Seeds	376.325,26	2,99	568.723,92	4,65
2. Pupuk/ Fertilizers	1.422.493,57	11,29	1.395.574,23	11,41
3. Pestisida/ Pesticides	66.369,28	0,53	6.768,05	0,06
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5.997.633,26	47,61	6.479.339,43	52,96
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1.562.391,29	12,40	1.959.004,98	16,01
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1.507.706,05	11,97	1.504.735,60	12,30
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	754.722,94	5,99	897.214,62	7,33
d). Pemupukan/ Fertilizing	281.399,20	2,23	294.991,09	2,41
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	60.237,84	0,48	15.619,20	0,13
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1.831.175,94	14,54	1.807.773,96	14,78
5. Lahan/ Land	3.760.253,35	29,85	2.933.565,62	23,98
a). Sewa/ Land Rent	960.766,86	7,63	238.562,09	1,95
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	237.011,90	1,88	60.797,93	0,50
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2.562.474,60	20,34	2.634.205,60	21,53
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	479.051,75	3,80	377.002,61	3,08
a). Sewa/ Tools Rent	389.057,73	3,09	321.546,84	2,63
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	5.653,42	0,04	2.130,02	0,02
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	84.340,60	0,67	53.325,75	0,44
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	12.087,91	0,10	7.796,45	0,06
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	4.273,50	0,03	6.944,44	0,06
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	7.814,41	0,06	852,01	0,01
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	104.563,13	0,83	111.186,03	0,91
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	30.130,30	0,24	70.479,30	0,58
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,00	0,00	3.063,73	0,03
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	31.749,57	0,25	26.486,06	0,22
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	43.414,40	0,34	46.068,78	0,38
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	273.837,82	2,17	207.730,39	1,70

Tabel  
Table

**Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Inbrida Menurut Musim, 2014**

34. *Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014*

Uraian Descriptions	Musim Hujan/Rainy Season		Musim Kemarau/Dry Season	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousand Rupiahs)	% Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Produksi/ Production</b>	17.782.845,98		17.449.459,68	
1. Utama/ Main Production	17.682.786,70		17.311.614,86	
2. Ikutan/ Secondary Production	100.059,28		137.844,82	
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	13.677.512,18	100,00	13.849.059,72	100,00
1. Bibit/Benih/ Seeds	490.937,62	3,59	513.371,85	3,71
2. Pupuk/ Fertilizers	1.283.494,51	9,38	1.260.677,72	9,10
3. Pestisida/ Pesticides	134.265,15	0,98	132.488,02	0,96
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	7.090.168,80	51,84	7.238.288,88	52,27
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1.867.375,11	13,65	1.831.971,24	13,23
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1.511.116,73	11,05	1.528.326,17	11,04
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	915.641,26	6,69	1.000.025,90	7,22
d). Pemupukan/ Fertilizing	376.789,01	2,75	391.594,80	2,83
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	170.296,15	1,25	169.033,61	1,22
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	2.248.950,54	16,44	2.317.337,15	16,73
5. Lahan/ Land	3.907.504,87	28,57	3.927.916,60	28,36
a). Sewa/ Land Rent	1.184.479,92	8,66	1.282.621,93	9,26
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	469.789,01	3,43	502.250,73	3,63
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2.253.235,94	16,47	2.143.043,94	15,47
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	229.378,54	1,68	224.664,54	1,62
a). Sewa/ Tools Rent	108.939,53	0,80	124.046,58	0,90
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	16.600,24	0,12	17.461,13	0,13
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	103.838,77	0,76	83.156,84	0,60
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	13.604,92	0,10	11.998,11	0,09
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	9.197,97	0,07	8.002,68	0,06
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	4.406,96	0,03	3.995,43	0,03
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	121.081,29	0,89	121.006,09	0,87
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	23.735,67	0,17	31.331,30	0,23
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	198,12	0,00	315,68	0,00
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	60.704,57	0,44	58.027,45	0,42
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	95.104,64	0,70	107.899,92	0,78
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	227.333,47	1,66	221.073,57	1,60

Tabel  
Table

35.

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah, 2014**

*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation, 2014*

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>							
1. Utama/ Main Production	17.507.186	341.065	2	16.838.698	18.175.674	5	2.766
2. Ikutan/ Secondary Production	124.185	21.572	17	81.903	166.466	4	2.766
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	13.734.944	216.624	2	13.310.361	14.159.528	5	2.766
1. Bibit/Benih/ Seeds	499.981	11.148	2	478.132	521.830	5	2.766
2. Pupuk/ Fertilizers	1.275.423	20.601	2	1.235.045	1.315.802	4	2.766
3. Pestisida/ Pesticides	132.330	8.829	7	115.025	149.634	5	2.766
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	1.660.777	84.346	5	1.495.459	1.826.095	6	2.766
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1.003.463	44.990	4	915.284	1.091.643	9	2.766
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	283.982	35.734	13	213.944	354.020	7	2.766
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	22.167	6.065	27	10.280	34.055	2	2.766
d). Pemupukan/ Fertilizing	3.869	1.457	38	1.013	6.725	1	2.766
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	3.363	1.016	30	1.371	5.354	2	2.766
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	343.933	47.243	14	251.337	436.528	5	2.766
5. Lahan/ Land	3.910.219	127.404	3	3.660.507	4.159.931	5	2.766
a). Sewa/ Land Rent	1.219.910	127.503	10	970.004	1.469.816	5	2.766
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	479.756	60.718	13	360.750	598.762	3	2.766
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2.210.553	115.258	5	1.984.648	2.436.458	4	2.766
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	230.103	17.942	8	194.938	265.269	6	2.766
a). Sewa/ Tools Rent	118.694	15.382	13	88.546	148.842	6	2.766
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	16.808	2.680	16	11.555	22.061	2	2.766
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	94.601	9.386	10	76.205	112.996	4	2.766
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	12.878	2.024	16	8.911	16.844	2	2.766
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	8.637	1.651	19	5.401	11.873	2	2.766
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	4.241	1.098	26	2.088	6.394	2	2.766
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	120.867	7.492	6	106.184	135.551	4	2.766
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	27.262	3.728	14	19.955	34.569	4	2.766
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	261	131	50	4	518	1	2.766
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	59.159	6.724	11	45.980	72.338	4	2.766
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	99.910	9.493	10	81.304	118.517	5	2.766
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	224.937	22.335	10	181.161	268.713	11	2.766

<https://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel  
Table

36.

Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah pada Musim Hujan, 2014

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>							
1. Utama/ Main Production	17.687.638	346.216	2	17.009.054	18.366.222	4	2.546
2. Ikutan/ Secondary Production	105.166	18.128	17	69.634	140.698	3	2.546
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	13.662.232	220.264	2	13.230.514	14.093.951	4	2.546
1. Bibit/Benih/ Seeds	489.316	10.637	2	468.467	510.164	3	2.546
2. Pupuk/ Fertilizers	1.285.462	22.436	2	1.241.488	1.329.436	3	2.546
3. Pestisida/ Pesticides	133.304	8.811	7	116.034	150.575	4	2.546
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	1.646.380	88.759	5	1.472.413	1.820.347	4	2.546
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	997.627	43.548	4	912.274	1.082.980	6	2.546
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	283.555	34.948	12	215.056	352.053	5	2.546
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	17.893	4.928	28	8.235	27.552	1	2.546
d). Pemupukan/ Fertilizing	3.515	1.473	42	627	6.403	1	2.546
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	3.258	1.013	31	1.272	5.243	1	2.546
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	340.532	48.974	14	244.543	436.520	4	2.546
5. Lahan/ Land	3.905.421	129.413	3	3.651.771	4.159.071	4	2.546
a). Sewa/ Land Rent	1.181.314	124.973	11	936.367	1.426.260	4	2.546
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	466.494	60.394	13	348.122	584.867	3	2.546
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2.257.613	115.391	5	2.031.447	2.483.779	3	2.546
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	232.912	18.345	8	196.957	268.868	5	2.546
a). Sewa/ Tools Rent	112.904	15.057	13	83.393	142.415	5	2.546
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	16.445	2.873	17	10.815	22.076	1	2.546
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	103.563	11.396	11	81.227	125.899	4	2.546
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	13.583	2.039	15	9.586	17.581	1	2.546
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	9.128	1.632	18	5.929	12.328	1	2.546
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	4.455	1.098	25	2.304	6.606	1	2.546
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	120.848	7.469	6	106.209	135.486	3	2.546
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	23.826	3.298	14	17.363	30.289	3	2.546
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	195	138	71	-75	466	1	2.546
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	60.295	6.798	11	46.971	73.619	3	2.546
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	94.373	9.287	10	76.170	112.576	4	2.546
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	227.992	19.065	8	190.624	265.360	7	2.546

Tabel  
Table

37.

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah pada Musim Kemarau, 2014**

*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014*

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>							
1. Utama/ Main Production	17.269.892	401.554	2	16.482.846	18.056.936	4	1.829
2. Ikutan/ Secondary Production	149.194	29.354	20	91.660	206.729	2	1.829
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	13.830.560	242.234	2	13.355.780	14.305.339	4	1.829
1. Bibit/Benih/ Seeds	514.006	13.373	3	487.794	540.217	3	1.829
2. Pupuk/ Fertilizers	1.262.223	24.371	2	1.214.455	1.309.990	2	1.829
3. Pestisida/ Pesticides	131.048	9.987	8	111.473	150.623	4	1.829
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	1.679.708	88.920	5	1.505.425	1.853.992	5	1.829
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1.011.138	50.623	5	911.917	1.110.359	8	1.829
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	284.544	40.188	14	205.774	363.313	6	1.829
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	27.788	9.257	33	9.645	45.931	2	1.829
d). Pemupukan/ Fertilizing	4.333	2.013	46	388	8.278	2	1.829
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	3.501	1.240	35	1.070	5.931	1	1.829
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	348.404	49.151	14	252.068	444.741	4	1.829
5. Lahan/ Land	3.916.528	143.791	4	3.634.698	4.198.359	4	1.829
a). Sewa/ Land Rent	1.270.664	149.613	12	977.424	1.563.905	4	1.829
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	497.195	77.942	16	344.427	649.962	3	1.829
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2.148.669	127.665	6	1.898.446	2.398.892	3	1.829
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	226.409	19.748	9	187.703	265.116	5	1.829
a). Sewa/ Tools Rent	126.309	17.308	14	92.386	160.231	5	1.829
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	17.286	3.025	18	11.357	23.214	1	1.829
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	82.815	8.987	11	65.201	100.429	3	1.829
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	11.950	2.242	19	7.556	16.344	1	1.829
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	7.991	1.870	23	4.326	11.655	1	1.829
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	3.959	1.182	30	1.643	6.276	1	1.829
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	120.894	8.678	7	103.885	137.903	3	1.829
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	31.780	4.685	15	22.597	40.962	3	1.829
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	347	244	70	-132	826	1	1.829
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	57.666	7.864	14	42.254	73.079	4	1.829
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	107.192	10.964	10	85.703	128.681	4	1.829
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	220.921	29.845	14	162.424	279.417	11	1.829

Tabel

38.

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida, 2014**

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>							
1. Utama/ Main Production	16.365.787	1.675.618	10	13.081.576	19.649.998	3	55
2. Ikutan/ Secondary Production	715.331	165.820	23	390.325	1.040.338	1	55
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	12.459.195	1.014.543	8	10.470.691	14.447.700	2	55
1. Bibit/Benih/ Seeds	449.620	75.278	17	302.075	597.165	4	55
2. Pupuk/ Fertilizers	1.412.239	64.304	5	1.286.203	1.538.274	1	55
3. Pestisida/ Pesticides	43.664	12.761	29	18.653	68.675	1	55
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	808.966	239.768	30	339.021	1.278.911	2	55
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	549.717	169.095	31	218.291	881.142	3	55
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	141.090	86.289	61	-28.036	310.216	1	55
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	0					0	55
d). Pemupukan/ Fertilizing	7.937	7.607	96	-6.973	22.846	1	55
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	0					0	55
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	110.223	62.790	57	-12.845	233.292	3	55
5. Lahan/ Land	3.445.325	559.283	16	2.349.131	4.541.519	3	55
a). Sewa/ Land Rent	685.641	424.743	62	-146.855	1.518.137	2	55
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	169.883	125.742	74	-76.571	416.337	1	55
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2.589.801	600.709	23	1.412.411	3.767.191	3	55
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	440.176	157.821	36	130.846	749.506	5	55
a). Sewa/ Tools Rent	363.339	168.683	46	32.722	693.957	5	55
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	4.311	2.681	62	-944	9.566	0	55
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	72.525	28.838	40	16.003	129.048	1	55
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	10.453	6.850	66	-2.973	23.879	0	55
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	5.291	5.071	96	-4.648	15.230	0	55
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	5.162	4.704	91	-4.058	14.382	0	55
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	107.086	36.001	34	36.524	177.649	6	55
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	45.501	27.560	61	-8.516	99.519	2	55
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	1.167	1.175	101	-1.137	3.471	0	55
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	29.744	14.774	50	788	58.701	1	55
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	44.426	15.465	35	14.113	74.738	2	55
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	248.654	46.999	19	156.536	340.772	2	55

Tabel 39. Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida pada Musim Hujan, 2014

Table

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>							
1. Utama/ Main Production	18.025.562	1.606.462	9	14.876.895	21.174.228	2	55
2. Ikutan/ Secondary Production	460.887	162.148	35	143.077	778.697	2	55
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	12.597.910	950.582	8	10.734.769	14.461.050	2	55
1. Bibit/Benih/ Seeds	376.325	79.338	21	220.822	531.828	3	55
2. Pupuk/ Fertilizers	1.422.494	60.047	4	1.304.802	1.540.185	1	55
3. Pestisida/ Pesticides	66.369	18.190	27	30.716	102.023	1	55
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	839.354	247.817	30	353.632	1.325.077	2	55
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	551.122	152.668	28	251.893	850.351	2	55
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	196.387	117.596	60	-34.102	426.876	1	55
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	0					0	55
d). Pemupukan/ Fertilizing	0					0	55
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Control	0					0	55
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	91.846	51.390	56	-8.879	192.570	2	55
5. Lahan/ Land	3.760.253	599.396	16	2.585.438	4.935.069	2	55
a). Sewa/ Land Rent	960.767	599.128	62	-213.524	2.135.058	2	55
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	237.012	193.605	82	-142.454	616.478	2	55
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2.562.475	596.191	23	1.393.940	3.731.009	2	55
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	479.052	134.133	28	216.152	741.951	3	55
a). Sewa/ Tools Rent	389.058	144.396	37	106.042	672.073	3	55
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	5.653	3.563	63	-1.331	12.638	0	55
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	84.341	34.541	41	16.640	152.041	1	55
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	12.088	8.238	68	-4.058	28.234	0	55
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	4.274	4.124	96	-3.809	12.356	0	55
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	7.814	7.302	93	-6.498	22.127	0	55
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	104.563	30.347	29	45.083	164.043	4	55
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	30.130	20.546	68	-10.139	70.400	1	55
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0					0	55
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	31.750	14.788	47	2.764	60.735	1	55
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	43.414	15.596	36	12.847	73.982	1	55
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	273.838	58.659	21	158.867	388.809	1	55

Tabel  
Table

40.

Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida pada Musim Kemarau, 2014

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>							
1. Utama/ Main Production	13.668.654	1.798.828	13	10.142.952	17.194.356	2	36
2. Ikutan/ Secondary Production	1.128.803	276.246	24	587.361	1.670.244	1	36
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	12.233.785	1.330.644	11	9.625.723	14.841.846	2	36
1. Bibit/Benih/ Seeds	568.724	96.708	17	379.175	758.273	2	36
2. Pupuk/ Fertilizers	1.395.574	89.726	6	1.219.711	1.571.437	1	36
3. Pestisida/ Pesticides	6.768	6.003	89	-4.997	18.533	1	36
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	759.586	274.110	36	222.330	1.296.841	3	36
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	547.433	212.156	39	131.608	963.258	3	36
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	51.232	53.018	103	-52.682	155.147	1	36
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	0					0	36
d). Pemupukan/ Fertilizing	20.833	20.047	96	-18.460	60.126	1	36
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	0					0	36
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	140.087	83.802	60	-24.165	304.340	2	36
5. Lahan/ Land	2.933.566	644.402	22	1.670.537	4.196.595	4	36
a). Sewa/ Land Rent	238.562	219.660	92	-191.972	669.096	1	36
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	60.798	35.916	59	-9.598	131.194	0	36
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2.634.206	713.205	27	1.236.323	4.032.088	4	36
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	377.003	210.834	56	-36.233	790.238	5	36
a). Sewa/ Tools Rent	321.547	223.280	69	-116.082	759.176	5	36
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	2.130	2.188	103	-2.159	6.419	1	36
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	53.326	25.531	48	3.284	103.367	1	36
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	7.796	6.731	86	-5.397	20.990	0	36
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	6.944	6.682	96	-6.153	20.042	0	36
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	852	875	103	-864	2.568	1	36
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	111.186	45.899	41	21.225	201.147	5	36
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	70.479	42.629	60	-13.074	154.032	1	36
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	3.064	3.143	103	-3.096	9.223	0	36
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	26.486	17.122	65	-7.072	60.044	1	36
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	46.069	19.593	43	7.666	84.471	1	36
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	207.730	36.579	18	136.035	279.426	1	36

Tabel  
Table

41.

Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida, 2014

Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>							
1. Utama/ Main Production	17.522.204	342.270	2	16.851.354	18.193.054	5	2.711
2. Ikutan/ Secondary Production	116.407	21.272	18	74.713	158.100	4	2.711
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	13.751.730	218.057	2	13.324.338	14.179.123	5	2.711
1. Bibit/Benih/ Seeds	500.644	11.216	2	478.661	522.626	5	2.711
2. Pupuk/ Fertilizers	1.273.623	20.845	2	1.232.766	1.314.480	3	2.711
3. Pestisida/ Pesticides	133.496	8.926	7	116.001	150.992	5	2.711
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	1.671.985	84.679	5	1.506.013	1.837.956	5	2.711
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1.009.434	45.058	4	921.120	1.097.747	9	2.711
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	285.862	36.009	13	215.284	356.441	7	2.711
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	22.459	6.144	27	10.418	34.501	2	2.711
d). Pemupukan/ Fertilizing	3.815	1.473	39	929	6.701	1	2.711
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	3.407	1.029	30	1.390	5.424	2	2.711
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	347.008	47.841	14	253.240	440.776	5	2.711
5. Lahan/ Land	3.916.336	128.519	3	3.664.438	4.168.233	5	2.711
a). Sewa/ Land Rent	1.226.940	128.804	10	974.484	1.479.396	5	2.711
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	483.833	61.501	13	363.291	604.375	3	2.711
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2.205.563	116.382	5	1.977.454	2.433.672	4	2.711
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	227.339	17.654	8	192.738	261.940	6	2.711
a). Sewa/ Tools Rent	115.475	14.972	13	86.131	144.820	6	2.711
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	16.973	2.715	16	11.651	22.294	2	2.711
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	94.891	9.503	10	76.265	113.517	4	2.711
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	12.910	2.047	16	8.897	16.923	2	2.711
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	8.681	1.670	19	5.407	11.955	2	2.711
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	4.229	1.111	26	2.051	6.407	2	2.711
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	121.049	7.580	6	106.192	135.905	4	2.711
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	27.022	3.750	14	19.672	34.372	4	2.711
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	249	132	53	-10	508	1	2.711
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	59.546	6.801	11	46.215	72.877	4	2.711
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	100.640	9.603	10	81.818	119.463	5	2.711
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	224.625	22.588	10	180.353	268.897	11	2.711

Tabel  
Table

42.

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida pada Musim Hujan, 2014**

*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014*

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>							
1. Utama/ Main Production	17.682.786	347.956	2	17.000.794	18.364.780	3	2.491
2. Ikutan/ Secondary Production	100.059	17.819	18	65.134	134.984	3	2.491
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	13.677.512	221.876	2	13.242.635	14.112.390	4	2.491
1. Bibit/Benih/ Seeds	490.938	10.689	2	469.987	511.888	3	2.491
2. Pupuk/ Fertilizers	1.283.495	22.717	2	1.238.970	1.328.019	3	2.491
3. Pestisida/ Pesticides	134.265	8.919	7	116.784	151.746	3	2.491
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	1.657.966	89.153	5	1.483.227	1.832.705	4	2.491
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1.004.037	43.557	4	918.666	1.089.409	6	2.491
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	284.806	35.096	12	216.017	353.595	5	2.491
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	18.150	4.998	28	8.354	27.946	1	2.491
d). Pemupukan/ Fertilizing	3.566	1.494	42	637	6.495	1	2.491
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	3.304	1.027	31	1.291	5.318	1	2.491
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	344.102	49.641	14	246.807	441.398	4	2.491
5. Lahan/ Land	3.907.505	130.411	3	3.651.899	4.163.111	4	2.491
a). Sewa/ Land Rent	1.184.480	126.302	11	936.928	1.432.032	4	2.491
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	469.789	61.327	13	349.587	589.991	3	2.491
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2.253.236	116.590	5	2.024.719	2.481.753	3	2.491
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	229.379	18.077	8	193.949	264.809	5	2.491
a). Sewa/ Tools Rent	108.940	14.656	13	80.214	137.665	5	2.491
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	16.600	2.912	18	10.893	22.307	1	2.491
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	103.839	11.546	11	81.208	126.469	4	2.491
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	13.605	2.065	15	9.557	17.652	1	2.491
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	9.198	1.653	18	5.958	12.438	1	2.491
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	4.407	1.109	25	2.233	6.581	1	2.491
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	121.081	7.569	6	106.246	135.917	3	2.491
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	23.736	3.326	14	17.216	30.255	3	2.491
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	198	140	71	-76	473	1	2.491
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	60.705	6.877	11	47.226	74.183	3	2.491
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	17.682.786	347.956	2	17.000.794	18.364.780	3	2.491
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	100.059	17.819	18	65.134	134.984	3	2.491

Tabel  
Table

43.

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida pada Musim Kemarau, 2014**

*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014*

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>							
1. Utama/ Main Production	17.311.614	402.645	2	16.522.430	18.100.800	4	1.793
2. Ikutan/ Secondary Production	137.845	28.900	21	81.201	194.489	2	1.793
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	13.849.060	243.659	2	13.371.489	14.326.630	4	1.793
1. Bibit/Benih/ Seeds	513.372	13.466	3	486.979	539.765	3	1.793
2. Pupuk/ Fertilizers	1.260.678	24.638	2	1.212.386	1.308.969	2	1.793
3. Pestisida/ Pesticides	132.488	10.080	8	112.731	152.245	4	1.793
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	1.690.369	89.174	5	1.515.587	1.865.150	5	1.793
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1.016.510	50.702	5	917.135	1.115.886	8	1.793
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	287.247	40.531	14	207.806	366.688	6	1.793
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	28.110	9.363	33	9.759	46.462	2	1.793
d). Pemupukan/ Fertilizing	4.142	2.022	49	179	8.105	2	1.793
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	3.541	1.254	35	1.083	6.000	1	1.793
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	350.818	49.701	14	253.403	448.233	4	1.793
5. Lahan/ Land	3.927.917	145.047	4	3.643.624	4.212.210	4	1.793
a). Sewa/ Land Rent	1.282.622	150.964	12	986.732	1.578.512	4	1.793
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	502.251	78.781	16	347.840	656.662	3	1.793
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2.143.044	128.657	6	1.890.877	2.395.211	3	1.793
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	224.665	19.443	9	186.555	262.774	4	1.793
a). Sewa/ Tools Rent	124.047	16.881	14	90.959	157.134	5	1.793
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	17.461	3.061	18	11.461	23.461	1	1.793
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	83.157	9.096	11	65.328	100.986	3	1.793
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	11.998	2.265	19	7.558	16.438	1	1.793
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	8.003	1.889	24	4.300	11.705	1	1.793
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	3.995	1.195	30	1.653	6.337	1	1.793
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	121.006	8.763	7	103.831	138.181	3	1.793
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	31.331	4.693	15	22.133	40.530	3	1.793
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	316	245	78	-164	795	1	1.793
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	58.027	7.947	14	42.451	73.604	4	1.793
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	107.900	11.077	10	86.189	129.611	4	1.793
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	221.074	30.175	14	161.931	280.216	11	1.793

Tabel  
Table

44.

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang, 2014**

*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation, 2014*

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>							
1. Utama/ Main Production	12.523.544	1.282.660	10	10.009.530	15.037.558	8	263
2. Ikutan/ Secondary Production	268.809	96.868	36	78.948	458.671	3	263
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	9.678.435	451.555	5	8.793.387	10.563.483	4	263
1. Bibit/Benih/ Seeds	372.001	29.792	8	313.609	430.394	6	263
2. Pupuk/ Fertilizers	1.192.402	52.988	4	1.088.546	1.296.257	2	263
3. Pestisida/ Pesticides	74.183	14.924	20	44.931	103.434	4	263
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	598.076	73.661	12	453.701	742.451	2	263
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	373.717	62.489	17	251.238	496.196	3	263
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	46.059	25.898	56	-4.701	96.818	3	263
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	1.259	1.281	102	-1.252	3.769	1	263
d). Pemupukan/ Fertilizing	21.092	17.183	81	-12.587	54.772	11	263
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	0					0	263
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	155.949	50.766	33	56.449	255.450	5	263
5. Lahan/ Land	1.861.804	133.016	7	1.601.093	2.122.516	3	263
a). Sewa/ Land Rent	136.293	48.820	36	40.605	231.980	2	263
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	165.123	56.758	34	53.877	276.368	1	263
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1.560.389	148.696	10	1.268.944	1.851.834	3	263
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	172.479	42.617	25	88.950	256.008	5	263
a). Sewa/ Tools Rent	66.484	20.711	31	25.890	107.077	3	263
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	23.447	9.920	42	4.004	42.889	1	263
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	82.548	31.615	38	20.583	144.513	6	263
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	5.755	1.927	33	1.979	9.531	1	263
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	3.605	1.435	40	792	6.419	1	263
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	2.150	1.149	53	-102	4.401	1	263
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	100.253	16.162	16	68.576	131.930	5	263
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	4.264	4.266	100	-4.098	12.625	3	263
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0					0	263
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	32.289	11.956	37	8.854	55.724	3	263
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	39.608	12.056	30	15.978	63.238	3	263
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	134.094	26.333	20	82.482	185.706	6	263

Tabel  
Table

45.

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang pada Musim Hujan, 2014**

*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014*

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>							
1. Utama/ Main Production	12.700.081	1.349.302	11	10.055.449	15.344.713	8	254
2. Ikutan/ Secondary Production	285.723	102.827	36	84.182	487.264	3	254
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	9.836.924	470.972	5	8.913.818	10.760.030	4	254
1. Bibit/Benih/ Seeds	370.143	31.201	8	308.988	431.298	6	254
2. Pupuk/ Fertilizers	1.218.803	53.996	4	1.112.972	1.324.634	2	254
3. Pestisida/ Pesticides	75.408	15.340	20	45.342	105.475	3	254
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	625.369	75.676	12	477.045	773.694	2	254
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	386.894	65.471	17	258.571	515.216	3	254
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	48.957	27.245	56	-4.445	102.358	3	254
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	1.338	1.362	102	-1.333	4.008	1	254
d). Pemupukan/ Fertilizing	22.419	18.142	81	-13.138	57.977	10	254
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	0					0	254
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	165.762	53.258	32	61.376	270.148	5	254
5. Lahan/ Land	1.920.454	132.922	7	1.659.928	2.180.981	2	254
a). Sewa/ Land Rent	140.388	52.270	37	37.940	242.837	2	254
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	167.692	60.364	36	49.379	286.005	1	254
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1.612.374	148.682	9	1.320.957	1.903.790	3	254
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	172.896	43.941	25	86.772	259.020	5	254
a). Sewa/ Tools Rent	61.426	19.516	32	23.175	99.677	2	254
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	23.728	10.464	44	3.218	44.237	1	254
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	87.742	33.411	38	22.257	153.227	6	254
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	6.117	2.069	34	2.062	10.172	1	254
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	3.832	1.541	40	811	6.853	1	254
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	2.285	1.223	54	-113	4.682	1	254
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	95.922	15.607	16	65.333	126.511	6	254
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	4.532	4.533	100	-4.354	13.417	3	254
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0					0	254
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	30.483	12.088	40	6.790	54.177	3	254
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	37.117	12.139	33	13.325	60.910	2	254
13. Lainnya (Wadah, dll/ Others (Package, etc)	138.726	27.783	20	84.271	193.181	6	254

Tabel  
Table

46.

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang pada Musim Kemarau, 2014**

*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014*

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/ Production</b>							
1. Utama/ Main Production	9.717.814	1.621.422	17	6.539.827	12.895.801	1	16
2. Ikutan/ Secondary Production	0					0	16
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	7.159.539	857.311	12	5.479.209	8.839.869	2	16
1. Bibit/Benih/ Seeds	401.540	53.628	13	296.430	506.650	2	16
2. Pupuk/ Fertilizers	772.804	59.467	8	656.248	889.360	1	16
3. Pestisida/ Pesticides	54.702	29.773	54	-3.654	113.058	2	16
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	164.304	97.666	59	-27.122	355.730	1	16
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	164.304	97.666	59	-27.122	355.730	1	16
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	0					0	16
c). Pemeliharaan/ Penyiangan/ Maintenance	0					0	16
d). Pemupukan/ Fertilizing	0					0	16
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	0					0	16
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	0					0	16
5. Lahan/ Land	929.671	89.458	10	754.334	1.105.008	1	16
a). Sewa/ Land Rent	71.199	41.129	58	-9.415	151.812	0	16
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	124.287	107.590	87	-86.589	335.163	2	16
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	734.186	82.437	11	572.609	895.762	0	16
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	165.850	79.437	48	10.153	321.546	1	16
a). Sewa/ Tools Rent	146.869	75.202	51	-527	294.266	2	16
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	18.980	13.490	71	-7.460	45.421	0	16
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	0					0	16
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	0					0	16
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	0					0	16
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	0					0	16
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	169.092	86.199	51	141	338.043	2	16
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	0					0	16
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0					0	16
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	60.985	45.884	75	-28.947	150.917	2	16
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	79.191	26.253	33	27.736	130.647	1	16
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	60.478	16.140	27	28.843	92.113	1	16

**Lampiran Kuesioner/*Questionnaire Appendix***

<https://yogyakarta.bps.go.id>

<https://yogyakarta.bps.go.id>



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



***BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI D.I. YOGYAKARTA***

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183

Telp. : (0274) 4342234 (Hunting), Fax. : (0274) 4342230

Homepage : <http://yogyakarta.bps.go.id> E-mail : [bps3400@bps.go.id](mailto:bps3400@bps.go.id)